



SKRIPSI

TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA TOKOH UTAMA NOVEL MERINDU CAHAYA DE AMSTEL KARYA ARUMI E DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA



OLEH

DIANA SAFITRI
NIM 11911122864

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA TOKOH UTAMA NOVEL
MERINDU CAHAYA DE AMSTEL KARYA ARUMI E DAN
RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**DIANA SAFITRI
NIM 11911122864**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/ 2023 M**

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Tindak Tutur Direktif pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya de amstel Karya Arumi E dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* yang ditulis oleh Diana Safitri NIM 11911122864 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Dzulqa'dah 1444 H

22 Mei 2023 M

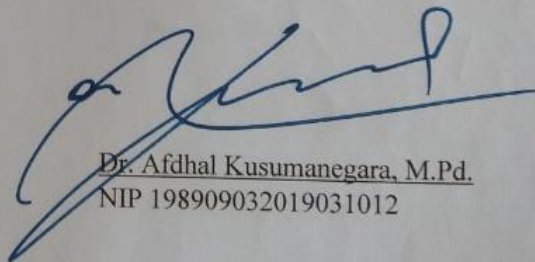
Menyetujui

Ketua Jurusan,
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing



Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP 196604101993031005



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP 198909032019031012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

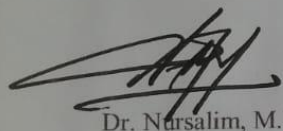
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tindak Tutur Direktif pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi E dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, oleh Diana Safitri NIM11911122864 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 22 Juni 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan bahasa Indonesia.

Pekanbaru, Zulhijjah 1444 H
Juni 2023 M


Mengesahkan
Sidang Munaqosah

Penguji I



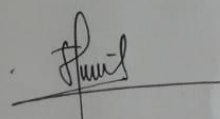
Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II



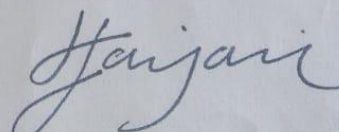
Debi Febianto, M.Pd.

Penguji III



Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV



R. Hariyani Susanti, M.Hum.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diana Safitri
NIM : 11911122864
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Duit/ 03 September 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : **Tindak Tuter Direktif pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi E dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Diana Safitri
NIM.11911122864

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakathuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang memudahkan tugas penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Mungkin penulis tidak bisa menyelesaikannya dengan benar tanpa bantuannya. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada yang mulia kita tercinta Nabi Muhammad Saw. Atas ridha dan kesempatan dari Allah SWT Penulisan skripsi dengan judul "Tindak Tutur Direktif pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi E dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" dapat dilakukan oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berkat bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Khususnya keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai dan sayangi yaitu ayahanda Syaiful dan ibunda Kasmawati, saudara-saudara, dan juga teman-teman saya, yang dengan tulus dan tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan, sumber inspirasi dan motivasi, dan banyak dorongan baik materi maupun moral selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam hal ini, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyanti, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Vera Sardila, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya, banyak memberikan ilmu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Seluruh petugas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
8. Kepada yang teristimewa keluarga tercinta, sahabat-sahabat, rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 dan Senior angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
10. Kepada diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

Akhirnya atas semua bimbingan, saran, dukungan, dan layanan dari semua pihak mudah-mudahan mendapat imbalan dari Allah Swt. Penulis menyadari

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis dengan segala kerendahan hati, meminta adanya kritik dan saran yang sifatnya untuk meningkatkan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum. Wr . Wb.

Pekanbaru, Maret 2023

Penulis

Diana Safitri
NIM 11911122864

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kebaikan dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW; Semoga suatu hari dia memberikan berkatnya.

Saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yang tanpa lelah memberikan doa yang tak henti-hentinya dengan penuh kasih sayang dan dukungan baik moral dan material. Saya ingin mengucapkan terima kasih atas semua pengorbanan dan kerja keras untuk mendidik saya.

Untuk keempat adik saya, yang lucu, cantik, menawan, dan baik hati dan yang saya kagumi. Kalian memberikan dorongan untuk mencapai tujuan sehingga suatu hari kakak dapat menjadi inspirasi dan membantu urusan kalian kelak. Tetaplah menjadi adik-adikku yang baik hati. Terima kasih banyak atas segala bentuk kebersamaan yang menjadi penyejuk dalam keluarga.

Teruntuk yang istimewa terima kasih telah menjadi bagian penting dari hidup dan hati saya, dan untuk selalu ada untuk saya baik moril dan materi dan sebagainya.

Terima kasih kepada sahabatku, yang terus-menerus menginspirasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan dukungan, dan selalu ada baik moril dan materi.

Teruntuk dosen pembimbing, terimakasih banyak sudah memabantu selama ini dengan tulus, menyediakan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan pengetahuan, motivasi, dan membimbing saya saat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu.

Tanpa allah dan kalian, karya ini tidak akan pernah tercipta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Diana Safitri, (2023): Tindak Tutur Direktif pada Tokoh utama Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi E dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Penelitian ini berjudul “Tindak tutur Direktif pada Tokoh utama Novel Merindu Cahaya de Amstel Karya Arumi E dan Relevansinya sinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Penelitian ini memiliki tiga tujuan: 1) mendeskripsikan bentuk tuturan direktif, 2) cara pengungkapan bentuk tindak tutur direktif pada tuturan langsung dan tindak tutur tidak langsung, dan 3) relevansi bentuk tindak tutur sebagai materi ajar pembelajaran bahasa indonesia di SMA kelas XI yang terdapat novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan pragmatik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan baca dan teknik mencatat. Bentuk tindak tutur direktif dalam penelitian ini berjumlah 67 yang teridentifikasi sebagai tindak tutur direktif yaitu: 1 bentuk tindak tutur direktif memesan, 24 bentuk tuturan direktif memerintah, 12 bentuk tuturan direktif memohon, 28 bentuk tuturan direktif menasehati, 2 bentuk tuturan direktif merekomendasi. Cara Pengungkapan bentuk tindak tutur direktif terdapat 11 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur direktif dengan cara pengungkapan tindak tutur langsung dan terdapat 7 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur direktif dengan cara pengungkapan tindak tutur tidak langsung. Tindak tutur direktif dalam Novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E ini dapat diajarkan oleh guru bahasa Indonesia tingkat SMA kelas XI, khususnya dalam pembelajaran drama dengan standar Kompetensi.6 Berbicara memerankan tokoh dalam pementasan drama dan 6.1 menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh. Kompetensi Dasar. 6.2 Mengekspresikan perilaku dialog tokoh protagonis dan antagonis.

Kata Kunci: Tindak Tutur Direktif, Tindak Tutur Langsung, Tindak Tutur Tidak langsung, Relevansi Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Diana Safitri, (2023): Directive Speech Acts on the Main Character of Novel *Merindu Cahaya de Amstel* the Work of Arumi E and Its Relevance on Indonesian Language Learning at Senior High School

This research entitled directive speech acts on the main character of novel “*Merindu Cahaya de Amstel*” the work of Arumi E and its relevance on Indonesian language learning at Senior High Schools. This research aimed at describing 1) the form of directive speech, 2) the way of expressing the form of directive speech acts in direct and indirect speech acts, and 3) the relevance of directive speech acts as teaching materials on Indonesian subject which included in the novel “*Merindu Cahaya de Amstel*” the work of Arumi E at the XI grade of Senior High Schools. It was a descriptive qualitative research with pragmatic approach. Read and note techniques were used for collecting the data. There were 67 forms of directive speech acts identified as directive speech acts, namely: 1 directive speech act ordering, 24 directive speech acts commending, 12 directive speech acts pleading, 28 directive speech acts advising, 2 directive speech acts recommending. There were 11 utterances identified as directive speech acts by direct speech acts and 7 utterances identified as directive speech acts by indirect speech acts. Directive speech acts in novel “*Merindu Cahaya de Amstel*” the work of Arumi E could be taught by Indonesian language teachers at the XI grade of Senior high school level, especially in drama learning with Competency Standards 6 talking about playing a character in a drama performance and 6.2 expressing the dialogue behavior of the protagonist and/or antagonist.

Keywords: Directive Speech Acts, Direct and Indirect Speech Acts, Learning Relevance

ملخص

ديانا سافيتري، (٢٠٢٣): إجراءات الكلام التوجيهي في الشخصية الرئيسية لرواية الضوء المفقود د أمستل بواسطة أرومي إي وتنفيذها في تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية

هذا البحث بعنوان "إجراءات الكلام التوجيهي في الشخصية الرئيسية لرواية الضوء المفقود د أمستل بواسطة أرومي إي وتنفيذها في تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية". يحتوي هذا البحث على ثلاثة أهداف: (١) وصف شكل الكلام التوجيهي، (٢) كيفية التعبير عن شكل إجراءات الكلام التوجيهي في إجراءات الكلام المباشر وغير المباشر، (٣) تنفيذ شكل الكلام كمواد تعليمية لتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية في الصف الحادي عشر حيث توجد رواية الضوء المفقود د أمستل بواسطة أرومي إي. هذا البحث بحث نوعي وصفي بنهج عملي. تستخدم تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث تقنيات القراءة وتدوين الملاحظة. هناك ٦٧ شكلاً من إجراءات الكلام التوجيهي التي تم تحديدها على أنها إجراءات الكلام التوجيهي، وهي: أمر توجيهي واحد لإجراءات الكلام، و ٢٤ أمرًا توجيهيًا لإجراءات الكلام، و ١٢ تصرفًا في الكلام التوجيهي، و ٢٨ خطابًا توجيهيًا لتقدم المشورة، واثنان من إجراءات الكلام التوجيهي التي توصي. هناك ١١ نطقًا تم تحديدها على أنها إجراءات الكلام التوجيهي من خلال إجراءات الكلام المباشر و ٧ أقوال تم تحديدها على أنها إجراءات الكلام التوجيهي من خلال إجراءات الكلام غير المباشر. يعمل الكلام التوجيهي في رواية الضوء المفقود د أمستل بواسطة أرومي إي يمكن تدريسها من قبل معلمي اللغة الإندونيسية في مستوى المدرسة الثانوية في الصف الحادي عشر، لا سيما في تعليم الدراما بمعايير الكفاءة والتعبير، وفقًا لطبيعة الشخصية. الكفاءة الأساسية ٦.٢ التعبير عن سلوك الحوار للبطل والخصم.

الكلمات الأساسية: إجراءات الكلام التوجيهي، إجراءات الكلام المباشر، إجراءات الكلام

غير المباشر، تنفيذ التعليم



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

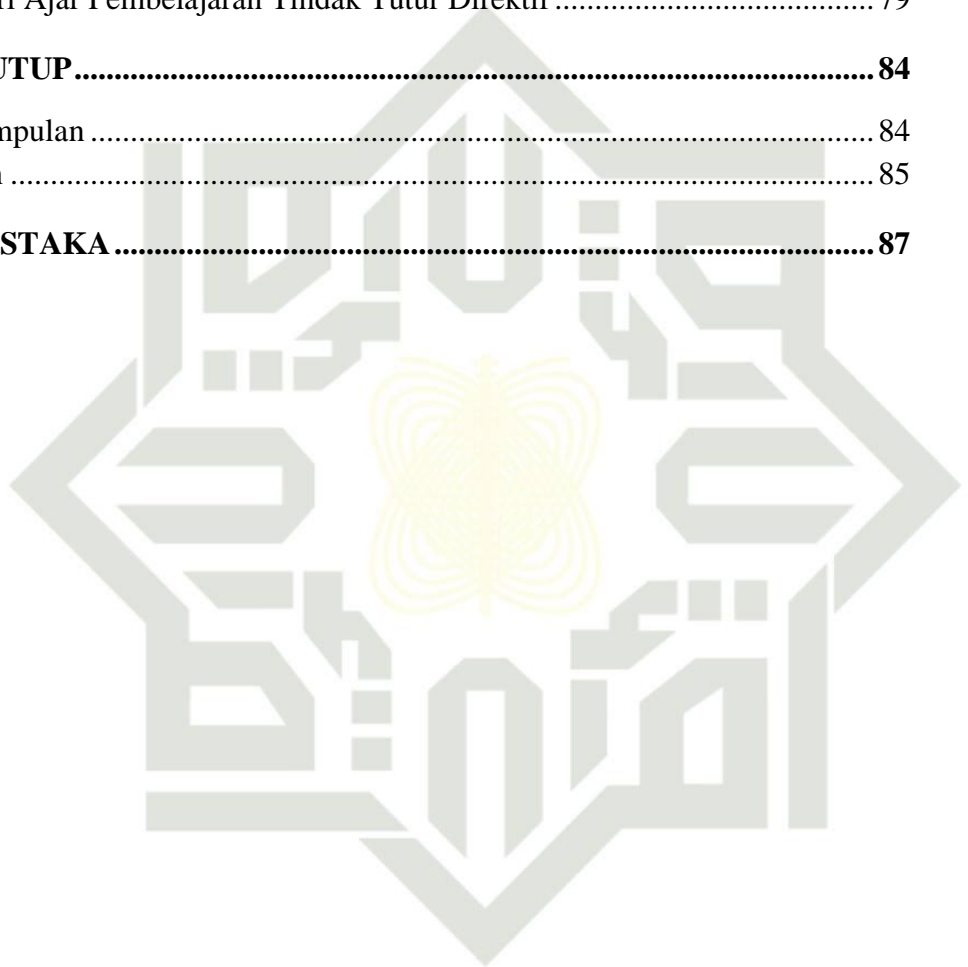
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PEGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Hakikat Pragmatik.....	10
B. Tindak Tutur.....	11
C. Tindak Tutur Direktif.....	17
D. Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung.....	19
E. Novel.....	21
F. Rencana Materi Bahan Ajar Bahasa Indonesia.....	22
G. Kajian Penelitian Relevan.....	24
H. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Data dan Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Bentuk Tindak Tutur Direktif	35
B. Cara Pengungkapan Tindak Tutur Direktif pada Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung	67
C. Materi Ajar Pembelajaran Tindak Tutur Direktif	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Klasifikasi Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung	21
Tabel 3. 1	Format Pengumpulan Data atau Analisis Data Bentuk Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama	32
Tabel 4. 1	Bentuk Tuturan Tindak Tutur Direktif Memesan	37
Tabel 4. 2	Bentuk Tuturan Tindak Tutur Direktif Memerintah	42
Tabel 4. 3	Bentuk Tuturan Tindak Tutur Direktif Memohon	50
Tabel 4. 4	Bentuk Tuturan Tindak Tutur Direktif Menasehati	57
Tabel 4. 5	Bentuk Tuturan Tindak Tutur Direktif Merekomendasi	63
Tabel 4. 6	Klasifikasi Data Tindak Tutur Direktif	64
Tabel 4.7	Klasifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Cara Pengungkapan Tuturan Langsung	77
Tabel 4.8	Klasifikasi Data Bentuk Tindak Tutur Direktif dalam Cara Pengungkapan Tuturan Tidak Langsung	78

DAFTAR BAGAN

Bagian 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
------------------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Data
- Lampiran 2 Korpus Data
- Lampiran 3 Silabus
- Lampiran 4 Renacana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Surat Prariset
- Lampiran 6 Balasan Surat Prariset
- Lampiran 7 Surat Riset
- lampiran 8 Surat Riset DPMPPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Bahasa mempunyai peran penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, hal ini tidak terlepas dari keharusan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial yang menggunakan bahasa sebagai jembatan penghubung diantara mereka. Bahasa tersebut selalu digunakan dimanapun berada, seperti berkumpul dengan temannya, belajar, bermain, bergurau, dan bertengkar mereka semua mesti berbahasa. Manusia dapat mengekspresikan ide, pemikiran, pengalaman, keinginan, atau emosi apa pun melalui bahasa. Bahasa juga dapat digunakan untuk menyampaikan makna yang diinginkan penutur kepada mitra tutur.

Bahasa artinya karakteristik khas insan dimiliki oleh makhluk manapun yang berada dimuka bumi ini. Manusia akan dengan mudah berinteraksi dengan lawan bicaranya menggunakan bahasa. Selanjutnya, ketika berkomunikasi cara penyampaian informasi atau pesan secara langsung jika interaksi antara pembicara dan mitra bicara memiliki pemahaman atau makna bersama tentang isi informasi yang telah dikomunikasikan tersebut (Nisa, Trisnawati, Prihatini 2021:366). Dapat disimpulkan bahwa keberadaan bahasa sebagai alat interaksi dan komunikasi memang sangat mendasar dan penting dalam kehidupan,

sehingga bahasa yang dihasilkan memiliki pengaruh terhadap pikiran manusia. Bahasa penutur dapat mempengaruhi mitra tuturnya untuk melakukan tindakan yang diinginkan oleh penutur.

Tindak tutur merupakan suatu entitas yang sifatnya menjadi fokus kajian pragmatik, sehingga tindak tutur merupakan landasan untuk analisis topik pragmatik lainnya, seperti tanggapan, implikatur dalam percakapan, prinsip maksim kerja sama, prinsip kesantunan, dan lain-lain (Fakhriyah, 2020:275). Secara sederhana tindak tutur diartikan sebagai sepenggal tuturan yang diperoleh sebagai bagian terkecil dari interaksi lingual. Pernyataan, pertanyaan, dan arahan adalah contoh dari tindak tutur. Dengan demikian, sebuah maksud tuturan harus mengkaji beberapa kemungkinan tindak tutur berdasarkan posisi penutur, situasi tuturan, dan kemungkinan struktur yang terkandung dalam bahasa tersebut (Bawamenewi, 2020:202). Tindak tutur juga selalu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya waktu berbicara, berdiskusi, wawancara, debat dan lain-lain.

Secara pragmatis ada tiga bentuk tindak tutur yang bisa diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak lokusi (*locutionary Acts*), tindak ilokusi (*illocutionary Acts*) serta tindak perlokusi (*perlocutionary Act*). Menurut Austin (Fakhriyah 2020:275). Tindak tutur ilokusi merupakan salah satu dari tiga tindak tutur yang paling banyak dibicarakan. Tindak tutur umumnya diterjemahkan secara sempit menjadi tindak tutur ilokusi dari suatu tuturan semata. Tekanan suatu tuturan adalah apa yang diperhitungkan tekanan itu (Yule, 2006:84). Materi yang akan diteliti adalah ilokusi, yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memberi izin, mengucapkan terima kasih, memerintah, menunjukkan, dan sebagainya. Ilokusi dapat didefinisikan sebagai fungsi tindak tutur yang koheren atau padu dalam sebuah tuturan.

Menurut Searle mengkategorikan tindak tutur menjadi lima jenis, yakni tindak tutur representative, direktif, ekspresif, komisif dan deklarasi (Khairina, 2020:3). Namun, dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan tindak tutur direktif. Karena penulis ingin mengetahui tindak tutur dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E. Kemudian keberagaman tokoh, plot, dan latar juga menunjukkan bahwa ada banyak bermunculan tuturan dalam novel ini, dengan beberapa penutur dan mitra dalam berbagai kejadian. Dalam sebuah novel, tindak tutur direktif merupakan salah satu bagian terpenting yang membantu menghidupkan alur cerita, terutama dalam dialog yang dituturkan oleh para pemerannya. Tindak tutur direktif adalah tuturan yang dibuat oleh seseorang yang ingin berkomunikasi secara efektif agar orang lain mau melakukan tindakan yang diinginkannya.

Tindak tutur manusia diklasifikasikan menjadi dua jenis: tuturan lisan dan tuturan tulis. Tuturan lisan adalah tuturan yang terjadi secara langsung dalam percakapan sehari-hari untuk menyampaikan pesan kepada lawan bicara. Sementara itu, merupakan tuturan yang tidak secara langsung hadir dalam interaksi percakapan media cetak. Novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E, misalnya merupakan contoh tindak tutur yang dilakukan oleh manusia.

Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang terjadi apabila penutur menggunakan kalimat sesuai dengan modusnya tetapi penutur menggunakan kata-kata yang tidak bermakna dan tindak tutur tidak langsung adalah tindak tutur yang terjadi apabila penutur menggunakan kalimat tidak sesuai dengan modusnya dan makna kata yang digunakan penutur tidak sesuai dengan maksud tuturan. Menurut Rohmadi (Astuti, 2019:240) tindak tutur langsung adalah yang terjadi bila penutur menggunakan kalimat sinkron dengan modusnya dan penutur juga menggunakan istilah-istilah yang bermakna sebenarnya. Sinkron dengan maksud tuturan dan tindak tutur tak langsung adalah tindak tutur yang terjadi apabila penutur memakai kalimat tidak sesuai dengan modusnya. Namun penutur memakai istilah-istilah bermakna sebenarnya sinkron menggunakan maksud tuturan.

Sastrawan memanfaatkan tindak tutur direktif untuk menghasilkan karya seperti novel. Novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E juga merupakan karya sastra berupa novel yang menggunakan tindak tutur. Bahasa yang baik dan cerita yang menarik digunakan untuk menghasilkan novel. Didalam novel juga terdapat tuturan-tuturan yang diucapkan oleh tokoh. Adanya ilmu pragmatik juga dimanfaatkan untuk mengkaji komunikasi, percakapan, atau tuturan dalam sebuah novel.

Novel *Merindu Cahaya de Amstel* yang penulis teliti adalah sebuah novel yang ditulis oleh Arumi Ekowati. Arumi Ekowati merupakan seorang penulis novel, lulusan arsitektur yang gemar menulis cerita berbagai genre. Salah satu karya novel yang ditulisnya yaitu novel *Merindu Cahaya de Amstel*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penulis teliti ini. Dan novel ini telah difilmkan dan tayang di berbagai bioskop di Indonesia. Penelitian terhadap novel ini juga belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, ada banyak tindak tutur direktif dalam ini. Oleh sebab itu, penulis tertarik dengan tindak tutur direktif yang terdapat dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel*. Apalagi novel *Merindu Cahaya de Amstel* tergolong masih baru.

Sebagai contoh tindak tutur direktif yang terdapat dalam al-qu'ran surat Al-Isra' ayat 78 yang berbunyi: “Laksanakanlah shalat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh. Sungguh, shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)”. Dapat diketahui bahwa ayat ini turun bertepatan dengan suatu peristiwa nabi Muhammad Saw dan umat islam diperintahkan untuk melaksanakan shalat wajib lima waktu dalam sehari semalam. Ayat ini berkaitan dengan tindak tutur direktif yaitu memerintah. Karena tindak tutur direktif dibagi menjadi lima bagian, yaitu sebagai berikut: memesan, memerintahkan, memohon, menasihati, dan merekomendasi.

Novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E *best seller* karena pembaca novel ini sangat populer, terutama di kalangan anak muda. Plot novel ini akan memukau sekaligus membuat iri dengan tokoh utama, Khadija. Khadija, minoritas di negara dengan populasi muslim kecil, memilih masuk Islam. Khadija terus belajar memperbaiki diri setelah memutuskan pindah agama. Konflik yang terdapat dalam novel tersusun rapi dan menguras emosi pembacanya. Terutama konflik yang dirasakan nico pada ibunya. Ibunya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meninggalkan nico karena baru mengetahui kalau dalam agama islam dilarang menikah dengan orang beda agama. Nico senantiasa membenci ibunya serta tidak paham dengan keputusan ibunya.

Namun demikian, novel ini tidak terlepas dari kekurangan. Berdasarkan gramedia.com menyebutkan bahwa kekurangan pada novel *merindu cahaya de Amstel* ini terletak pada konflik yang terasa kurang gereget. Konflik-konflik tersebut bisa jauh lebih berkembang untuk bisa menampilkan setiap pergolakan batin setiap karakter dalam cerita novel. Pada beberapa bagian, tampak penulis menggambarkan tokoh utama, yakni Khadijah sebagai manusia yang sangat sempurna. Sehingga mungkin sulit kita temukan di kehidupan nyata.

Dapat disimpulkan bahwa novel ini mengisahkan kehidupan wanita yang inspiratif. Kelebihan dari novel ini adalah memiliki berbagai prinsip sosial yang menyadarkan pembaca akan berbagai persoalan. Maka wajar saja jika novel ini bisa menjadi motivasi sekaligus edukasi bagi kita yang sedang merasakan kekosongan hati dan pikiran. Baik karena masalah pribadi, keyakinan, maupun kisah cinta keluarga.

Novel *Merindu Cahaya de Amstel* berisi tindak tutur direktif yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa indonesia. Dibutuhkan pengalaman yang ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat memahaminya. Novel dan analisis tindak tutur direktif tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA, khususnya di kelas XI semester satu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang meliputi aspek berbicara ada pada kelas XI semester satu. Standar kompetensi 6. Memerankan tokoh dalam drama. Adapun KD. 6.1 menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai watak tokoh. Kemudian KD. 6.2 mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.

Berdasarkan fenomena yang dipaparkan oleh penulis, temuan penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengungkapkan tindak tutur direktif dalam novel tersebut. Penulis meneliti “Tindakan Tutur Direktif pada Tokoh Utama Novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif pada tuturan dialog tokoh utama novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E?
2. Bagaimanakah cara pengungkapan direktif pada tuturan langsung dan tidak langsung dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E ?
3. Bagaimanakah implementasi bentuk tindak tutur sebagai materi ajar pembelajaran bahasa indonesia di SMA yang terdapat dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif pada dialog tokoh utama dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E.
2. Mendeskripsikan cara pengungkapan bentuk tindak tutur direktif pada tuturan langsung dan tindak langsung pada tuturan dialog tokoh utama dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E.
3. Untuk mengetahui tuturan direktif sebagai materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA yang terdapat dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a) Memberikan masukan teori-teori dan penerapannya tentang kajian linguistik terapan khususnya pragmatik.
 - b) Dapat menambah teori yang sudah ada dalam perkembangan ilmu pragmatik, terutama tentang kajian tindak tutur direktif.
2. Manfaat praktis
 - a) Kalangan pendidik, agar dapat menjadikan novel sebagai masukan bahan ajar dalam memberi pelajaran, pelajaran bahasa Indonesia khususnya pragmatik.
 - b) Mahasiswa, supaya dalam membaca novel dapat mengetahui makna yang ada dalam novel dan mengambil pelajaran moral dan nilai kebaikan yang ada.

- c) Dapat memperkaya hasil penelitian dalam pengembangan ilmu kebahasaan pada umumnya dan menambah khasanah dalam bidang pragmatik khususnya.

Definisi Istilah

Penulis sebaiknya mendefinisikan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kerancuan atau kesalahpahaman saat membacanya. Hal ini dimaksudkan agar dengan menjelaskan istilah, penulis dan pembaca akan memiliki kesamaan pemahaman dan sudut pandang. Berikut dijelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini:

1. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dilakukan agar penutur melaksanakan apa yang dikatakan penutur. Tuturan ini meliputi: perintah, pemesanan, permohonan, pemberian saran, dan mengajak termasuk kedalam jenis tindak tutur direktif ini. (Darwis Agustina 2019:23)
2. Apabila ada hubungan langsung struktur dengan fungsi, maka terdapat suatu tindak tutur langsung dan apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur dengan fungsi, maka terdapat suatu tindak tutur tidak langsung. (Yule, 2006:95)
3. Novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku (KBBI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Pragmatik

Pragmatik adalah bidang penelitian linguistik yang mempelajari arti bahasa yang terkait dengan situasi dan konteks komunikasi. Konteks pragmatik mencakup pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh pembicara dan pendengar. Dalam studi pragmatik, konteks memainkan peran penting dalam menentukan makna suatu ujaran. Saat konteks berubah, makna ujaran juga berubah.

Banyak ahli linguistik yang telah mengemukakan definisi pragmatik. Pragmatik adalah bidang studi yang mempelajari hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan cara pemakainya (Yule 2006:5). Memahami pragmatik dalam pembelajaran bahasa memiliki manfaat karena seseorang dapat mengungkapkan makna yang dimaksudkan oleh orang lain, mengidentifikasi asumsi, tujuan, dan maksud mereka, serta mengenali berbagai jenis tindakan komunikasi, misalnya permohonan, yang ditunjukkan dalam percakapan. Pragmatik merupakan salah satu bidang linguistik yang masih tergolong relatif baru dalam hal perkembangannya. Meskipun demikian, banyak ahli bahasa yang sangat tertarik dan berupaya untuk memajukan pragmatik secara cepat. Hal ini juga disebabkan oleh kesadaran yang semakin tumbuh di kalangan para

ahli bahasa akan pentingnya memahami bahwa bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi.

Dalam pandangan Yule (Jahdiah, 2018:169), pragmatik mencakup empat area penting. Pertama, pragmatik mempelajari maksud dari penutur. Kedua, pragmatik adalah studi tentang makna yang tergantung pada konteks. Ketiga, pragmatik menitikberatkan pada cara menyampaikan lebih banyak informasi daripada yang sebenarnya diucapkan. Keempat, pragmatik mempelajari cara pengungkapan dalam konteks hubungan interpersonal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah bidang studi yang memfokuskan pada makna dan penggunaan unit-unit bahasa dalam konteks komunikasi. Pada dasarnya, pragmatik berusaha memahami kemampuan berbahasa seseorang dalam menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan situasi komunikasi yang spesifik, serta memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan bahasa yang benar. Selain itu, pragmatik juga melibatkan pengamatan terhadap cara unit-unit bahasa tersebut disampaikan dalam komunikasi.

B. Tindak Tutur

Tuturan adalah tindakan yang dilakukan dalam suatu situasi komunikasi, dan karena itu kegiatan ini disebut sebagai tindak tutur dalam pragmatik. Konsep tindak tutur pertama kali diperkenalkan oleh Austin pada tahun 1965 sebagai hasil dari studinya. Teori ini kemudian dikembangkan oleh Searle (1969) dalam bukunya yang berjudul "*Speech*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acts: An Essay In The Philosophy Of Language". Menurut Searle, komunikasi tidak hanya terbatas pada simbol, kata, atau kalimat, tetapi lebih tepat disebut sebagai hasil dari penggunaan simbol, kata, atau kalimat yang mencerminkan perilaku tindak tutur.

Tindak tutur merupakan hasil atau output dari suatu kalimat dalam situasi tertentu, dan merupakan unit paling kecil dari interaksi bahasa. Dalam kata sederhana, tindak tutur dapat dijelaskan sebagai bagian kecil dari interaksi bahasa yang terwujud dalam bentuk ucapan. (Bawamenewi, 2020:202).

Austin membagi tindak tutur kedalam tiga komponen: lokusi, ilokusi dan perlokusi.

1) Tindak Lokusi

Tindak lokusi adalah tindak menuturkan sesuatu. Menurut Austin (Saifudin 2019:5) menyatakan bahwa lokusi hanyalah menuturkan sesuatu, menyampaikan informasi, berbicara, menanyakan, dan lain-lain. Sadock menyebut tindak lokusi sebagai “tindak yang dilakukan untuk komunikasi”. Dan Habermas berpendapat bahwa lokusi adalah tindak menyatakan keadaan sesuatu. Contoh kalimat:

“Tangan saya sakit sekali”

“Ihsan bermain bola kaki”

Tuturan (a) ini bermakna bahwa si penutur sedang dalam keadaan sakit yang teramat sangat, tanpa bermaksud meminta untuk

diperhatikan dengan cara misalnya dipijit oleh mitra tutur. Penutur hanya mengungkapkan keadaannya yang tengah dialami saat itu. Sama halnya dengan tuturan (b) tuturan ini semata-mata hanya untuk menginformasikan sesuatu tendensi untuk melakukan Sesuatu apalagi mempengaruhi lawan tutur. Ia hanya menginformasikan bahwa Ihsan sedang bermain bola kaki.

Tindak lokusi melibatkan penggunaan kata, frasa, dan kalimat yang sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, tindak lokusi dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi yang melibatkan ekspresi dan penyampaian pesan dalam situasi tertentu.

2) Tindak Ilokusi

Tindak ilokusi melibatkan niat dan efek yang timbul dari penggunaan ucapan. Ini berarti bahwa ucapan dapat memicu tindakan selama berkomunikasi, tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menyampaikan niat untuk melakukan sesuatu berdasarkan ucapan yang telah disampaikan oleh pembicara kepada lawan bicara (Mirawati, 2022):

- a. Tindak ilokusi juga disebut dengan *The Act Of Doing Something*. contoh kalimat: “ Di Pekanbaru ada tempat objek wisata yang sangat bagus daripada di Bangkinag”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. “Cuaca sangat panas ya hari ini!”

Tuturan (a) dituturkan penutur kepada mitra tutur tidak semata-mata hanya ingin memberitahu saja, tetapi juga memiliki maksud dan menyarankan dan mengajak mitra tutur jika ingin berliburan yang bagus bisa mengunjungi objek wisata di pekanbaru. Tuturan yang (b) mengandung maksud bahwa si penutur meminta agar pintu atau jendela segera dibuka, atau meminta kepada mitra tutur untuk menghidupkan kipas karena cuaca panas sekali.

Tindak tutur ilokusi menurut Searle dalam Rahardi (Sekarsany, Darmayanti, Suparman 2020:17) mengembangkan jenis tindak tutur berdasarkan pada tujuan dari tindak dan pandangan penutur. Berikut ini merupakan klasifikasi tindak tutur ilokusi menurut Searle yang mengembangkan teori tindak tuturnya terpusat pada ilokusi yaitu:

- a. Asertif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran proposisi atas hal yang dilakukannya. Misalnya: menyatakan, melaporkan, memprediksi, menunjukkan dan menyebutkan.
- b. Direktif adalah suatu jenis ekspresi verbal yang digunakan oleh penutur dengan tujuan mempengaruhi lawan bicara untuk melakukan tindakan tertentu yang diungkapkan dalam tuturan tersebut atau mengharapakan agar lawan bicara melakukan sesuatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh-contohnya termasuk perintah, permohonan, tuntutan, saran, perintah, permintaan, dan tantangan.

- c. Komisif merupakan suatu jenis ucapan yang dimaksudkan untuk mengikat pembicara pada suatu tindakan yang akan dilakukannya di masa depan serta melaksanakan semua hal yang disebutkan dalam ucapan tersebut. Contohnya adalah menyetujui, bertanya, menawarkan, menolak, berjanji, dan bersumpah.
- d. Ekspresif merujuk pada penggunaan kata-kata yang bertujuan untuk mengungkapkan penilaian emosional atau sikap psikologis penutur terhadap suatu situasi. Contohnya termasuk memberikan ucapan selamat, mengekspresikan simpati, mengungkapkan rasa terima kasih, menyambut dengan hangat, mengekspresikan penyesalan, dan mengungkapkan rasa syukur.
- e. Deklaratif merujuk pada jenis komunikasi yang secara konkret mengungkapkan suatu tindakan atau keputusan. Contohnya termasuk mengeluarkan seseorang dari pekerjaan, melaksanakan upacara baptis, mengadakan pernikahan, memberikan pengangkatan jabatan, memberikan hukuman, dan membuat keputusan penting.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tindak ilokusi adalah tuturan melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tindak Perlokusi

Tindak perlokusi adalah hasil atau dampak yang timbul akibat dari ucapan seseorang. Austin (Saifuddin 2019:6) menjelaskan bahwa tindak perlokusi mencakup berbagai hal seperti meyakinkan, membujuk, menghalangi, menyatakan, mengejutkan, atau menyesatkan. Oleh karena itu, tindak perlokusi dapat dilihat sebagai hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa, di mana ucapan oleh penutur menjadi penyebabnya.

Menurut Rustono (Musyafir, 2015:24), tindak tutur perlokusi merujuk pada tindak tutur yang tujuannya adalah mempengaruhi lawan bicara. Tindak tutur perlokusi merupakan aspek utama dalam analisis tindak tutur. Menurut Searle yang dikutip oleh Wijana dan Romahdi (Insani, 2016:178), tindak tutur perlokusi mengacu pada tuturan yang diucapkan oleh seseorang yang seringkali memiliki kekuatan pengaruh atau efek pada pendengarnya. Tindak ini disebut *The Act Of Affecting Something*. Contoh kalimat:

- a) “Rumahnya jauh”
- b) “Kemarin saya masuk rumah sakit”

Tuturan kalimat (a) tuturan yang dituturkan oleh seorang siswa kepada temannya. Tuturan ini menginformasikan bahwa orang yang dibicarakan tidak dapat hadir tepat waktu karena jarak rumahnya jauh. Adapun efek perlokusi yang mungkin diharapkan adalah agar temannya tidak terlalu banyak memberikan tugas kepadanya. Tuturan (b) tuturan yang dituturkan oleh seseorang yang tidak dapat hadir ke pesta temannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengundangnya. Adapun efek perlokusi yang diharapkan adalah orang yang mengundangnya dapat memakluminya.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tindak tutur perlokusi bertujuan untuk mencapai hasil tertentu melalui penggunaan bahasa tidak langsung yang dapat mempengaruhi lawan bicara. Sebagai penutur, penting bagi kita untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan mudah dipahami agar apa yang kita sampaikan dapat diterima dan menghasilkan respons dari mitra tutur.

C. Tindak Tutur Direktif

Pentingnya komunikasi terletak pada ekspresi tuturan. Setiap orang memiliki niat khusus saat berbicara, dan tuturan tersebut disebut sebagai tindak tutur. Salah satu jenis tindak tutur yang umum adalah tindak tutur ilokusi, yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Salah satu jenis tersebut adalah tindak tutur direktif. Menurut Yule (2006:93), tindak tutur direktif digunakan oleh pembicara untuk menginstruksikan orang lain melakukan sesuatu. Melalui jenis tindak tutur ini, pembicara menyampaikan keinginannya. Contoh-contoh tindak tutur ini termasuk perintah, pemesanan, permohonan, dan memberikan saran.

Austin (Safira & Asep 2020:128) mengemukakan tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang menimbulkan beberapa efek melalui tindakan sang penyimak, misalnya memesan, memohon, meminta, menyarankan, permintaan dan perintah. Berikut ini Yule (2006:93) memberikan contoh sebuah tindak tutur direktif sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berilah aku secangkir kopi. Buatlah kopi pahit
- b. Dapatkah anda meminjamkan saya sebuah pena?
- c. Jangan menyentuh itu!

Searle dalam Gunarman, dalam Elmita (Safira&Asep 2020:129)

tindak tutur direktif terbagi atas lima macam, yaitu:

- 1) Tindak tutur direktif menyuruh adalah tindak tutur yang dituturkan untuk menyuruh mitra tutur melakukan apa yang penutur ucapkan.
- 2) Tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur yang meminta dengan sopan mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan penutur.
- 3) Tindak tutur direktif menyarankan adalah tindak tutur yang menyarankan mitra tutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut penutur untuk mitra tutur dan penutur sendiri.
- 4) Tindak tutur direktif menasihati adalah tuturan yang dilakukan penutur untuk menasihati atau mengingatkan lawan tutur akan sesuatu hal yang akan ia kerjakan.
- 5) Tindak tutur direktif menantang adalah tindak tutur untuk memotivasi seseorang supaya mau mengerjakan sesuatu yang kita katakan atau tuturkan.

Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang memiliki pengaruh agar mitra tutur melakukan Suatu tindakan tertentu. Direktif meliputi tuturan-turan: menyuruh,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memohon, menuntut, menyarankan, memerintah, meminta, menantang dan sebagainya.

D. Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung

Tindak tutur langsung dan tindak tutur tak langsung merupakan jenis tindak tutur yang dibagi berdasarkan hubungan antara struktur tindak tutur dengan fungsi tindak tutur tersebut. Menurut Wijana (Rohmadi, 2017:35) tindak tutur dapat dibedakan menjadi tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Berikut beberapa pengertian yang akan kita bahas, yaitu:

a. Tindak Tutur langsung

Tindak tutur langsung merujuk pada jenis tindak tutur di mana struktur tindak tutur tersebut secara langsung terkait dengan fungsinya. Menurut Wijana (Fitriah, 2017:54), tindak tutur langsung adalah jenis tindak tutur yang disampaikan dengan menggunakan modus tuturan yang sesuai dengan maksudnya. Dalam hal ini, maksud perintah disampaikan melalui kalimat perintah, maksud memberitakan disampaikan melalui kalimat berita, dan maksud menanyakan disampaikan melalui kalimat tanya.

Contoh: - Anda mengenakan sabuk pengaman.

-Apakah anda mengenakan sabuk pengaman?

-Kenakan sabuk pengaman!

Kalimat di atas menunjukkan tindak tutur langsung yang menggunakan deklaratif, interogatif, dan imperatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tindak Tutur Tidak Langsung

Tindak tutur tidak langsung adalah jenis tindak tutur di mana ada hubungan tidak langsung antara struktur kalimat yang digunakan dan fungsinya. Menurut Yule (Agustina, 2021:505), tindak tutur langsung terjadi ketika hubungan antara struktur kalimat dan fungsinya bersifat langsung, sedangkan tindak tutur tidak langsung memiliki perbedaan dalam modus kalimat yang digunakan. Dengan demikian, tindak tutur tidak langsung diekspresikan melalui kalimat dengan modus yang tidak sesuai dengan kata-kata yang membentuknya sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh pembicara. Dalam tindak tutur ini, perintah atau maksud yang ingin disampaikan diungkapkan melalui kalimat berita atau kalimat tanya.

Contoh: “Bisakah anda mengambilkan garam itu?”

Kalimat di atas memiliki bentuk interogatif, tetapi secara khusus tidak dipakai untuk menanyakan suatu pertanyaan (karena tidak hanya mengharapkan suatu jawaban, akan tetapi kita mengharapkan suatu jawaban, akan tetapi kita mengharapkan suatu tindakan).

- c. Sebagai pedoman klasifikasi tindak tutur langsung dan tidak langsung disajikan tabel kalsifikasi sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Klasifikasi Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung

Modus	Tindak Tutur	
	Langsung	Tidak Langsung
Berita	Memberikan	Menyuruh
Tanya	Bertanya	Menyuruh
Perintah	Memerintah	

(Ekawati, 2017:11)

E. Novel

Novel merupakan sebuah bentuk karya sastra prosa fiksi yang mengisahkan kehidupan dan pengalaman seseorang, dan memiliki alur cerita yang terperinci dan meluas. Dalam novel, umumnya dimulai dengan peristiwa penting yang dialami oleh tokoh cerita, yang berpengaruh terhadap perjalanan hidup mereka. Menurut definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah tulisan prosa yang berbentuk panjang dan mengandung rangkaian cerita tentang kehidupan individu dan orang-orang di sekitarnya, dengan menekankan karakter dan sifat yang dimiliki oleh setiap pelaku.

Asal-usul kata "novel" berasal dari bahasa Latin "novellus" yang berarti "baru". Secara etimologis, novel merupakan jenis cerita yang muncul setelah drama, puisi, dan lainnya. Menurut Nurgianto (Susiaty,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenriawali, Mukadar, dkk. 2020:177), novel adalah sebuah karya fiksi yang membawa pembaca ke dalam suatu dunia yang diidealkan, yaitu dunia imajiner yang terbangun melalui berbagai elemen seperti peristiwa, alur cerita, karakter (penokohan), setting, sudut pandang, dan nilai-nilai, yang semuanya bersifat khayalan.

Menurut Badudu dan Zain (Lubis 2020:2), novel adalah tulisan dalam bentuk prosa yang menceritakan tentang peristiwa kehidupan manusia sehari-hari, termasuk tentang berbagai emosi dan konflik, karakter dan jiwa manusia, dan lain sebagainya. Novel tidak dapat selesai dibaca dalam satu kali duduk. Menurut Nurgianto (Lubis 2020:3), novel dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu novel populer dan novel serius. Novel populer bertujuan untuk menghibur, bersifat komersial, dan mudah dinikmati. Sementara novel serius, yang dikenal sebagai novel sastra, membutuhkan konsentrasi yang serius saat membacanya agar dapat memahami seluruh isi cerita yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan tentang suatu masalah dalam kehidupan seseorang atau beberapa tokoh, baik berdasarkan fakta maupun imajinasi penulis novel. Novel juga dapat memberikan pelajaran hidup melalui rangkaian ceritanya.

Rencana Materi Bahan Ajar Bahasa Indonesia

Kurikulum 2013 menerapkan prinsip khusus bahwa bahasa merupakan kegiatan sosial. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membina dan mengembangkan pengetahuan, sikap berkomunikasi, dan keterampilan yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan. Guru dan peserta didik memerlukan materi ajar yang relevan dengan tujuan pembelajaran bahasa. Materi ajar sebagai pedoman bagi guru dan referensi bagi siswa dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa di SMA sebagian besar mendidik siswa secara fungsional. Artinya, siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa secara tepat dalam konteks dan situasi yang sesuai. Terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang mencakup komponen berbicara dalam silabus kurikulum 2013 pada program pembelajaran bahasa Indonesia SMA.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang meliputi aspek berbicara ada pada kelas XI semester satu. Standar kompetensi 6. Memerankan tokoh dalam drama. Adapun KD. 6.1 menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai watak tokoh. Kemudian KD. 6.2 mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.

Menurut penjelasan KD di atas, terdapat kesinambungan tindak tutur direktif dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E. Akibatnya, digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di kelas XI SMA. Terutama pada materi yang digunakan untuk memerankan tokoh-tokoh dalam pementasan drama. Selanjutnya, jenis-jenis tindak tutur dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E sangat relevan jika digunakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa kelas XI SMA.

G. Kajian Penelitian Relevan

Banyak penelitian telah dilakukan pada tindak tutur pragmatik, tetapi sedikit penelitian telah dilakukan tentang tindak tutur direktif yang muncul dari novel. Hal ini didukung oleh temuan berbagai penelitian tentang tindak tutur. Penelitian ini tidak mengulang penelitian sebelumnya, namun terdapat penelitian lain dengan landasan teori yang sama namun objek penelitian yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian relevan pertama adalah tindak tutur Direktif dalam Novel *Kubah Karya Ahmad Tohari*” oleh Dahniar Mauliana Maghfiroh (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan variasi bentuk dan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam novel *Kubah karya Ahmad Tohari*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel yang mengumpulkan dialog-dialog tokoh yang mengandung tindak tutur direktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dalam dialog tokoh novel *Kubah* terdapat berbagai bentuk tindak tutur direktif, antara lain perintah kasar dan perintah halus. Perintah kasar ditandai dengan adanya unsur "-lah" dan tanda seru yang kuat, sedangkan perintah halus ditandai dengan penggunaan kata "coba" dan "tolong", serta kalimat

larangan, pembiaran, ajakan, nasihat, saran, dan kalimat tanya. (2) Fungsi tindak tutur direktif dalam dialog tokoh novel *Kubah* meliputi fungsi memerintah, menanyakan, menasehati, melarang, mengajak, menyuruh, menyarankan, dan membiarkan. Bentuk tindak tutur yang paling dominan dalam dialog tokoh novel *Kubah* adalah bentuk perintah, sedangkan fungsi yang paling dominan adalah fungsi memerintah.

Penelitian relevan yang kedua “Tuturan Direktif Dalam Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu Karya Tere Liye*” oleh Mella Rahmadani, Charlina & Mangatur Sinaga (2019). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran tindak tutur dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye*, serta menggambarkan bagaimana penutur menyampaikan maksud kepada mitra tutur melalui tuturan direktif dalam novel tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui teknik membaca dan mencatat. Dari data yang terkumpul dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu karya Tere Liye*, ditemukan berbagai fungsi tindak tutur, antara lain tindak tutur direktif perintah yang meliputi fungsi memerintah, menyuruh, menginstruksikan, mengharuskan, memaksa, dan menyalakan. Selain itu, terdapat tindak tutur permintaan yang mencakup fungsi meminta, mengharap, memohon, dan menawarkan. Tindak tutur direktif ajakan melibatkan fungsi mengajak, merayu, mendukung, dan mendesak. Selanjutnya, terdapat tindak tutur direktif nasehat yang meliputi fungsi menasehati, menganjurkan, menyarankan, mengarahkan, menyerukan, dan mengingatkan. Ada juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindak tutur kritikan dengan fungsi menyindir, mengumpat, mengecam, mengancam, dan marah. Selain itu, terdapat tindak tutur direktif larangan dengan fungsi melarang dan mencegah. Terdapat juga tindak tutur direktif pertanyaan dengan fungsi menanyakan, serta tindak tutur direktif bujukan dengan fungsi membujuk. Dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye, strategi yang digunakan dalam tuturan direktif meliputi strategi tindak tutur langsung, tindak tutur tidak langsung, tindak tutur langsung literal, dan tindak tutur langsung tidak literal.

Penelitian relevan ketiga “Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” oleh Niken Meyra Wijayanti dan Asep Purwo Yudi Utomo (2021). Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan, mengelompokkan, dan menjelaskan jenis-jenis tindak tutur dalam studi pragmatik yang meliputi perintah, permohonan, nasihat, dan tuntutan, yang terdapat dalam novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui dialog dan deskripsi antar tokoh dalam novel. Objek penelitian ini adalah novel *Orang-Orang Biasa* karya Andrea Hirata yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan 262 halaman. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami maksud tuturan melalui tindakan penutur dalam novel *Orang-Orang Biasa* dan mengenali relevansinya sebagai sumber pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan menyimak dan berbicara bagi siswa kelas X SMA.

Secara kesimpulannya, penelitian-penelitian terkait memiliki nilai penting dalam menunjukkan apakah penelitian tersebut merupakan pengembangan lebih lanjut, konfirmasi, atau memiliki fokus yang berbeda. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada sumber data yang digunakan, objek yang diteliti, dan teori yang diadopsi. Namun, kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan tinjauan pragmatik dan tindak tutur direktif sebagai kerangka teoritis yang digunakan.

H. Kerangka Berpikir

Dalam peneliian ini, penulis mengkaji tindak tutur direktif pada tokoh utama novel Merindu Cahaya De Amstel karya Arumi E dan implementasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Dalam penelitian ini kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

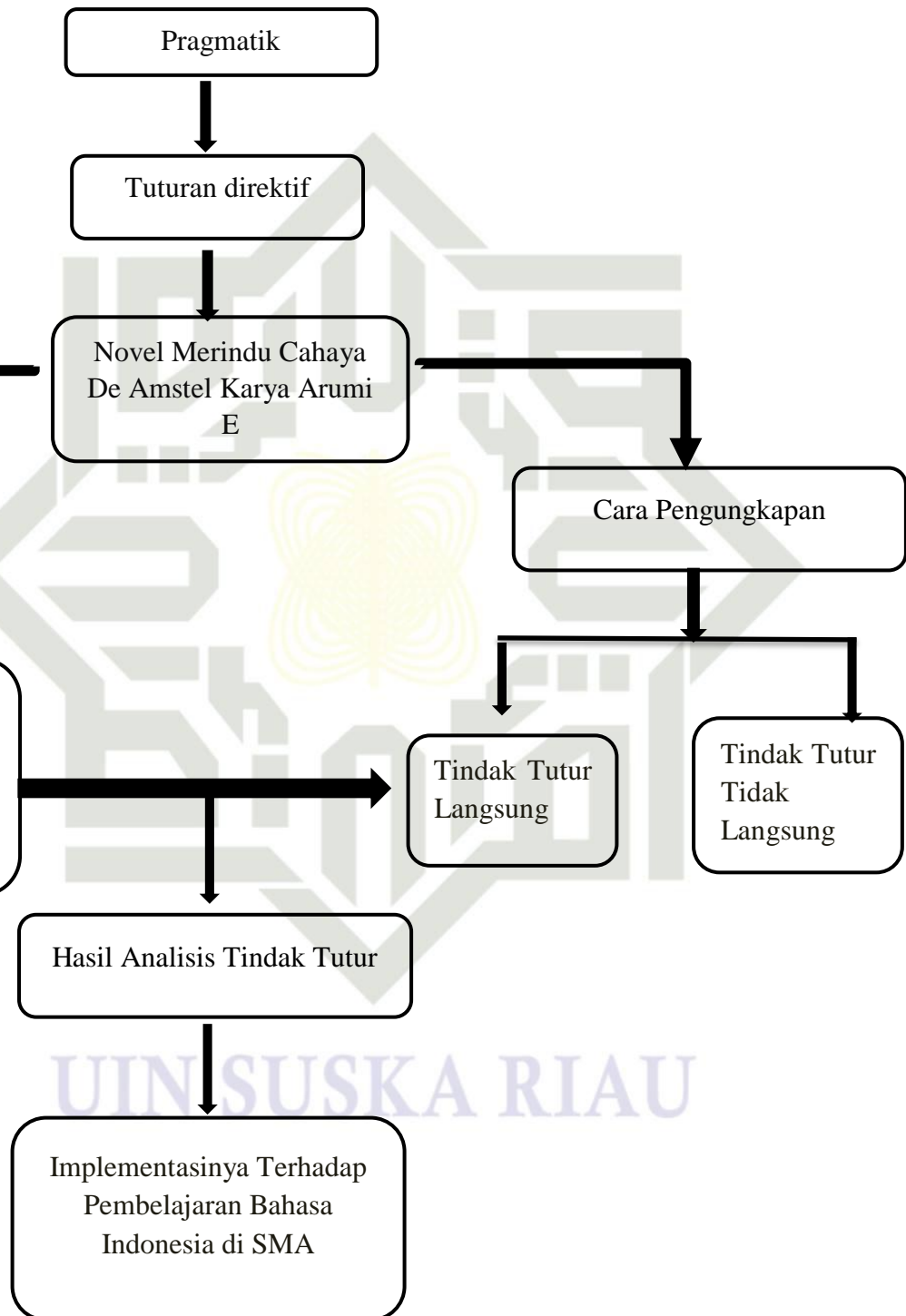
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoretis, referensi, dan literatur ilmiah lain, bekerja pada tataran analitik yang berkaitan dengan budaya, nilai, norma pada situasi dan masalah sosial yang diteliti serta memperoleh data berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoretis yang dikaji (Sari dan Asmendri, 2020).

Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Penelitian yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Pada Tokoh Utama Novel *Merindu Cahaya de Amstel* Karya Arumi E dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” termasuk dalam penelitian deskriptif

kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2017:11).

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan pragmatik khususnya tuturan direktif. Pragmatik dan tindak tutur saling terkait erat, terlihat dari bidang kajiannya. Secara umum, pragmatik dan tindak tutur mempelajari makna tuturan dalam kaitannya dengan konteks.

B. Data Dan Sumber Data

Data dari penelitian ini berupa tuturan direktif yang terdapat didalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E. Sumber data diambil dari novel:

Judul Novel	: <i>Merindu Cahaya de Amstel</i>
Pengarang	: Arumi Ekowati
Tahun terbit	: 19 Januari 2022
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Jumlah halaman	: 280
ISBN	: 978-602-03-2010-6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data sangat ditentukan oleh alat pengambilan datanya. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkualitas. Pemerolehan data pada penelitian ini menggunakan sumber pustaka atau menggunakan sumber-sumber tertulis. Penelitian demikian sering disebut penelitian pustaka.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik mencatat. Sebelum menggunakan teknik tersebut, terlebih dahulu penulis membaca novel *Merindu Cahaya de Amstel* karya Arumi E untuk melihat situasi tuturan dalam novel tersebut. Teknik baca merupakan teknik yang cukup penting karena data dapat dikumpulkan melalui membaca. Menurut Ratna (Fitria dan Saksono 2021:3) membaca dalam karya ilmiah dilakukan dengan cara memberikan perhatian yang benar-benar terfokus pada objek. Berikut ialah Teknik baca dan teknik catat yang peneliti uraikan:

1. Teknik baca yaitu dengan membaca berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan untuk mendapatkan tuturan direktif tokoh utama, kemudian peneliti menuliskan tanggal serta berapa banyak data yang telah diperoleh
2. Teknik catat yaitu dengan mencatat tuturan direktif dialog tokoh utama kemudian peneliti menuturkan situasi cerita dalam bentuk penggambaran tuturan dialog antartokoh.

D Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa *Human Instrument*. *Human Instrument* adalah suatu metode atau alat penelitian yang melibatkan peran manusia atau peneliti sebagai elemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen yang menggunakan teori pragmatik, teori tindak tutur, dan teori apresiasi sastra sebagai dasar kerangka kerjanya. Dengan menggunakan manusia sebagai instrumen, peneliti dapat memahami dan menyadari realitas yang terjadi di lapangan secara langsung, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif di lapangan, dan kemudian mengatasi tantangan tersebut. Selain itu, peneliti juga berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan menjadi penggerak dalam menghasilkan temuan penelitian (Moleong, 2017:168).

Selain itu, dalam penelitian ini alat bantu digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Alat bantu ini berupa format analisis data, yang mengambil bentuk tindak tutur direktif dan juga berfungsi sebagai tindak tutur direktif. Berikut adalah format analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Format Pengumpulan atau Analisis Data Bentuk Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama.

No	Bentuk Tindak Tutur Direktif Tokoh Utama	Nomor Tuturan	Jumlah Tuturan
1.	Memesan	(1.1)	
2.	Memerintah	(2.1), (2.2) dst	
3.	Memohon	(3.1), (3,2) dst	
4.	Menasehati	(4.1), (4,2) dst	
5.	Merekomendasi	(5.1), (5,1) dst	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Analisis Data

Menurut Patton Moleong (2017:280), teknik analisis data melibatkan langkah-langkah seperti pengaturan urutan data, pengorganisasian data dalam pola, kategori, dan unit dasar penjelasan. Penulis membedakan teknik analisis data dengan proses penafsiran, di mana penafsiran memberikan makna penting pada hasil analisis, menggambarkan pola uraian, dan mencari keterkaitan antara elemen-elemen yang diuraikan.

Model analisis konten merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data. Proses analisis ini melibatkan beberapa langkah. Pertama, data dikumpulkan dengan melakukan pembacaan yang teliti. Selanjutnya, data yang terkumpul dipilih atau direduksi. Langkah ketiga melibatkan inferensi data, di mana kesimpulan yang bersifat abstrak ditarik dari data tersebut. Terakhir, analisis dilakukan dengan cara menyajikan data dan membahasnya secara kualitatif konseptual (Mardian, Sulastriana & Uli 2021: 13).

Menurut Miles dan Huberman (Sugiono 2019:321) terdapat tiga langkah dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

1. Setelah membaca novel Merindu Cahaya de Amstel karya arumi secara berulang-ulang, penulis mengidentifikasi tuturan direktif tokoh utama kemudian memasukkannya ke dalam setiap situasi.

2. Setelah itu data tersebut diberi penomoran sesuai dengan bentuk tindak tutur direktif pada tokoh utama.

3. Setelah itu data dianalisis berdasarkan bentuk tindak tutur direktif pada tuturan dialog tokoh utama.

4. Selanjutnya penulis menginterpretasikan dari hasil analisis tindak jenis tindak tutur direktif.

5. Penulis menyimpulkan hasil mengenai bentuk tuturan tindak tutur direktif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Pada bab v ini, penulis menjelaskan tentang: (A) kesimpulan, dan (B) Saran.

A Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan serta mengenai tuturan direktif yang digunakan dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis menyimpulkan 67 data yang termasuk bentuk tindak tutur direktif dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel*. Terdiri dari 1 data tindak tutur direktif memesan, 24 data tindak tutur direktif memerintah, 12 data tindak tutur diaktif memohon, 28 data tindak tutur diaktif menasehati, 2 data tindak tutur diaktif merekomendasi. Maka dapat disimpulkan bahwa yang seringkali digunakan dominannya adalah tindak tutur direktif yang lebih dominan menasehati dan yang paling sedikit adalah bentuk tindak tutur direktif memesan dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel*. Artinya novel ini banyak memberikan pesan atau nasehat supaya semua orang mau mendengarkan nasihat dari orang lain.
2. Terdapat 2 cara pengungkapan bentuk tindak tutur direktif dalam tuturan langsung dan tindak tutur tidak langsung pada tuturan novel *Merindu Cahaya de Amstel*. Data menunjukkan cara pengungkapan bentuk tindak tutur direktif dalam tuturan langsung pada tuturan novel *Merindu Cahaya de Amstel*. Terdapat 11 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

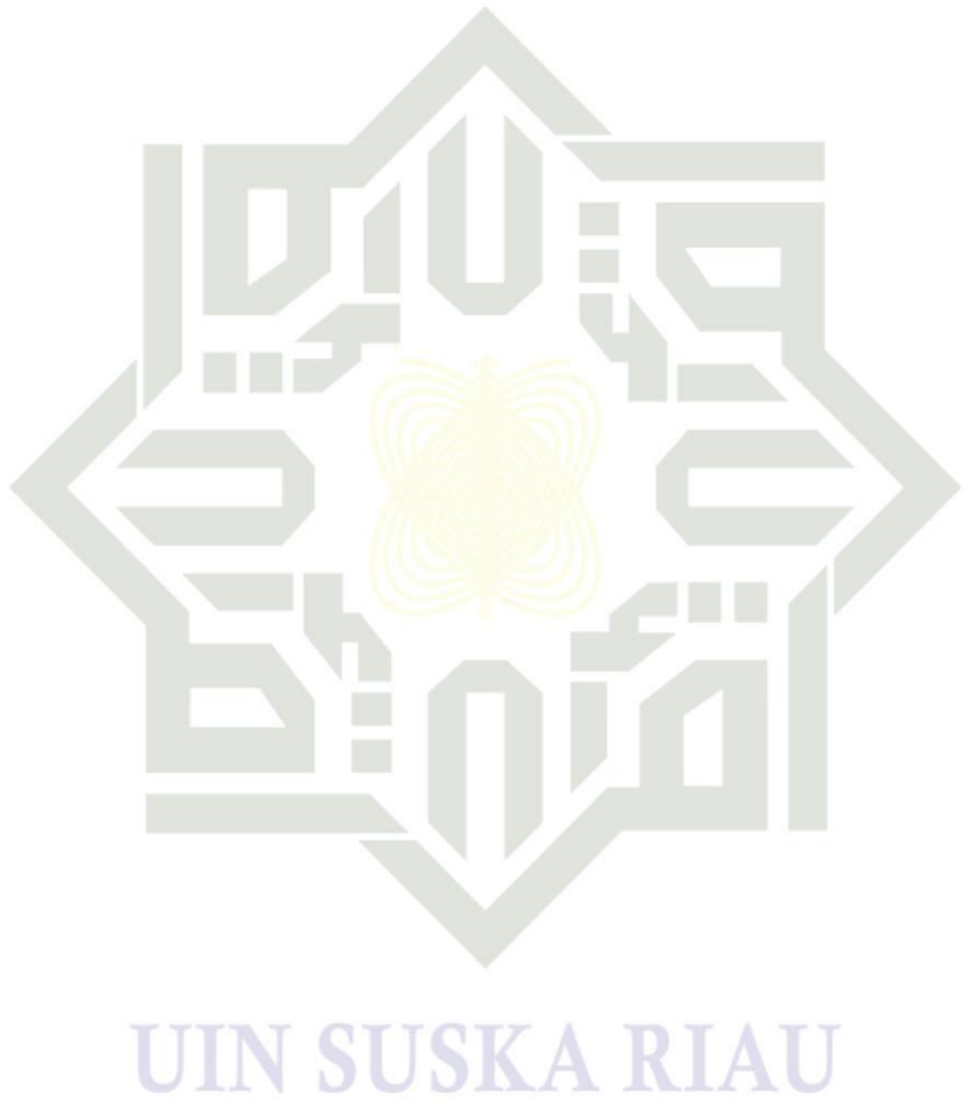
direktif dengan cara pengungkapan tuturan langsung dan ada 7 tuturan yang teridentifikasi sebagai tindak tutur direktif tidak langsung.

3. Tindak tutur direktif dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* diajarkan sebagai bahan guru Bahasa Indonesia pada tingkat Sekolah Menengah Atas Kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia semester ganjil khususnya pada materi memerankan tokoh dalam pementasan drama. Pembelajaran drama berkaitan erat dengan tindak tutur direktif, tindak tutur direktif dapat diajarkan pada siswa sebagai materi dalam memerankan tokoh dalam drama serta bisa juga dijadikan guru sebagai pedoman mengajar. Berdasarkan analisis terhadap kurikulum novel dengan pembelajaran disimpulkan bahwa novel ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar atau materi ajar.

B. Saran

1. Hasil penelitian tentang tindak tutur direktif dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel* ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang tindak tutur direktif dalam sebuah novel, film dan lain-lain.
2. Dunia pendidikan maupun dari pihak guru, siswa maupun perangkat pendidik disarankan untuk membaca novel *Merindu Cahaya de Amstel* karena novel ini mempunyai nilai religius dan inspirasi yang bagus. Novel ini mengajarkan melakukan perbaikan diri secara terus-menerus dan penuh pesan perjuangan.

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian bentuk tindak tutur direktif dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Ria. 2021."Tindak Tutur Langsung dan Tindak Tutur Tidak Langsung antara Perawat dan Pasien di Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci". *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol 1(4). h.499-510.
- Astuti Puji Sri.2019."Tuturan Langsung dan Tidak Langsung antara Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Semarang". *Jurnal Nusa*. Vol 14(2). h 239-252.
- Bawamenewi, Arozatulo. 2020. Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik *Jurnal review pendidikan dan pengajaran*. Vol 7(2). h.200-208.
- Darwis Agustina. 2019. Tindak Tutur Direktif Guru Lingkungan Smp Negeri 19 Palu: Kajian Pragmatik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 4(2). h. 21-30.
- Ekawati Mursia. 2017." Kesantunan Semu pada Tindak Tutur Ekspresif Marah dalam Bahasa Indonesia". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol 1(1). h. 1-22.
- Ekowati Arumi. 2022. *Merindu Cahaya De Amstel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ekriyah, Farah Nur. 2020.. Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy. *Jurnal Arbitrer*. Vol 2(2). h.273-282.
- Fitriah, & Fitriani. 2017."Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H Fitriadi". *Jurnal Master Bahasa*. Vol 5(1). h 51-62.
- Fitriani, Eka Nur & Sabardila. 2016. Tindak Tutur Perlokusi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia KelasXI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali. *Jurnal Humaniora*. Vol 17 (2).h. 176-184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- J Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jandiah. 2018. Kesantunan Tindak Tutur Bamami Dalam Bahasa Banjar: Berdasarkan Skala Kesantunan Leech. *Jurnal Ranah*. Vol 7(2). h.164-179.
- Khairina, Anggi Miftasha Nuri. 2020. Tindak Tutur Direktif, Representative, dan Ekspresif Pada Artikel Rubric Wawancara Dalam Surat Kabar Online .Id Edisi Tahun 2019. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Lubis, fheti wulandari. 2020. Analisis androgini pada novel “Amelia” karya tere liye. *Jurnal serunai bahasa Indonesia*. Vol 17(1). h.1-6.
- Maghfiroh, Dahniar Mauliana. 2020. Tindak Tutur Direktif dalam Novel “Kubah” Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 15(13). h.1-14.
- Mardian, Sulastrina & Uli. 2021. Analisis Tidak Tutur Direktif dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Pragmatik). *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol 2 (1). h.11-24.
- Mirawati, Dahlia. 2022. Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Enggang: Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*. Vol 3(1). h.1-11.
- Musyafir, Ulfa S. 2015. Analisis Tindak Tutur Perlokusi Pada Kumpulan Cerpen “BIBIR” Karya Bakdi Soemonto. *Jurnal Untad*. Vol 18(1). h.24-33.
- Nisa Alfi Khoiru, Trisnawati & Prihatini. 2021. Tindak Tutur Ekspresif Tokoh Dalam Pulang-Pergi Karya Tere Liye. *Jurnal Mabasan*. Vol 15(2). h.365-381.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rohmadani Mella, Charlina & Sinaga. 2019. Tuturan Direktif dalam Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere Liye. *Jurnal Tuah*. Vol 12). h. 140-147.
- Rohmadi, Muhammad. 2017. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Penerbit Yuma Perkasa.
- Safira, Adnia & Asep. 2020. Tindak Tutur Direktif Pelatih Drum Corps Sabda Kinnara Drums Corps. *Jurnal Alinea*. Vol 9(2). h.128-136. Oktober 2020.
- Saifudin, Akhmad. 2019. Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Jurnal Lite*. Vol 12(1). h.1-16.
- Sekarsany, Darmayanti & Suparman. 2020. Tindak Ilokusi Pada Proses Kelahiran Dengan Teknik Hypnosis (Hyponobirthing): Suatu Kajian Pragmatik. *Jurnal Metahumaniora*. Vol 10(1). h.14-26. April 2020.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susiati, tenriawali, mukadar, dkk. 2020. Nilai edukasi dalam novel partikel dalam karya dewi lestari. *Uniqbu Journal of Social Sciences*. Vol 1(3). h.176-183.
- Wijayanti, Niken Meyra & Utomo. 2021. Analisis Tindak Tutur Direktif Pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Jurnal Parafraza*. Vol 3(1). h.15-26.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Lampiran 1 Pedoman Kodifikasi Korpus Data

Pedoman Kodifikasi Korpus Data	
Memesan	ME
Memerintah	MR
Memohon	MH
Menasehati	MS
Merekomendasi	MK
Tindak tutur direktif memesan tuturan langsung	T.T.D.ME.T.L
Tindak tutur direktif memerintah tuturan langsung	T.T.D.MR.T.L
Tindak tutur direktif memohon tuturan langsung	T.T.D.MH.T.L
Tindak tutur direktif menasehati tuturan langsung	T.T.D.MS.T.L
Tindak tutur direktif merekomendasi tuturan langsung	T.T.D.MK.T.L
Tindak tutur direktif memesan tuturan langsung	T.T.D.ME.T.T.L

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindakan tutur direktif memerintah tuturan tidak langsung	T.T.D.MR.T.T.L
Tindakan tutur direktif memohon tuturan tidak langsung	T.T.D.MH.T.T.L
Tindakan tutur direktif menasehati tuturan tidak langsung	T.T.D.MS.T.T.L
Tindakan tutur direktif merekomendasi tuturan tidak langsung	T.T.D.MK.T.T.L

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Korpus Data

KORPUS DATA PENELITIAN

No	Halaman	No Data	Penutur	Data Penutur	Kode Data
	2	1		“Seperti dugaan Nico, lapangan luas itu dipenuhi warga asyik bersantai. Mereka duduk-duduk di rerumputan, atau berbaring menikmati sinar matahari sore musim panas yang hangat. Noci memarkir sepeda di tempat parker khusus sepeda. Kemudian dia mulai menyusuri sekeliling. Matanya bergerak ke sana kemari, berusaha menemukan pemandangan unik fotonya”	MH
	8	2		“Maaf, saya tetap keberatan difoto. Untuk <i>street...</i> apa pun yang Anda bilang tadi.”	MH
	8	3		“Saya sudah bilang, saya tak bersedia difoto. Maaf, <i>Meneer</i> . Saya permisi, banyak yang harus	MH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				saya kerjakan”.	
9	4			“Khadija menggeleng kuat-kuat sambil memasukkan kembali fotomitu ke amplop.”Maaf, aku tak ada waktu.”	MH
9	5			“Oh, tidak bisa. Kurasa kita tidak perlu ketemu lagi dan tidak ada yang perlu kita	MR
6	10	6		“Apa? Kamu mau mengirim foto ini ke media? Aku tidak mengizinkan! Kalau aku melihat foto ini termuat di salah satu majalah, akau akan menuntutmu!”	MR
10	7			“Khadija mengerjap.”Pasti itu Cuma efek fotografi yang tercipta tidak segaja. Kamu belum menjawab, kenapa kamu memotretku?”.	MR
11	8			“Aku pernah difoto dan selama ini foto-fotoku tidak ada yang	MR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			bercahaya seperti itu. Tapi, kalau aku sampai melihat di media ada fotoku yang dimuat tanpa seizinku, aku akan mencari dan menuntutmu. Sekarang aku harus pergi”.	
17	9		“Khadija menggeleng."Memang aku tidak pernah melihat malaikat, tapi aku percaya malaikat ada. Setidaknya, dalam agamaku diwajibkan percaya kepada malaikat-malaikat Tuhan”.	MS
18	10		“Khadija terbelalak.”Buat apa kamu menyimpan fotoku? Aku keberatan. Nanti kamu salah gunakan. Tolong hapus <i>file</i> fotoku itu”.	MR
18	11		“Perempuan muslim sepertiku, diharuskan menjaga jarak dengan lelaki sepertimu”.	MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	12		<p>“Maksudku, pergi berdua dengan lelaki yang bukan saudaraku walau cuma makan malam bisa dianggap kencan. Kecuali kalau ada teman perempuan yang ikut, atau saudara laki-laki yang menemani, baru boleh. Intinya, seorang perempuan muslim dilarang hanya berdua dengan lelaki yang bukan suaminya, ayahnya, atau saudara kandungnya”.</p>	MS
13	19	13	<p>“Khadija menghela napas.” Aku mengerti kalau kamu tidak bisa memahami penjelasanku ini. Intinya, tidak usah mentraktirku makan malam”.</p>	MR
14	20	14	<p>“Tidak ada keharusan mengganti nama. Ini kemauanku sendiri. Aku ingin punya nama yang sama seperti tokoh perempuan muslim yang aku kagumi”.</p>	MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	15		<p>“Aku memilih memakai ini. Untuk menjaga diri dan kehormatanku,” jawab Khadija sambil menyapu kerudungnya dengan tangan kanannya”.</p>	MS
23	16		<p>“Seorang ibu pasti menyayangi anaknya, walau memang ada ibu yang sanggup menyembunyikan rasa sayangnya. Aku memang belum pernah hamil dan melahirkan, tapi aku bisa membayangkan bagaimana beratnya proses itu bagi seorang ibu”.</p>	MS
25	17		<p>“Nah, kamu memotret untuk mendapat uang, kan?Jelas fotoku tidak akan memberi kamu keuntungunakn. Aku yakin tidak aka nada media di Amsterdam ini yang mau memuat fotoku itu. Tapi, kuizinkan kamu menyimpannya, asal tidak kamu</p>	MR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				salahgunakan. Kalau sampai kamu melakukan sesuatu pada foto –fotoku itu, aku akan menuntutmu”.	
	33	18		<p>“Oh, maaf, kamu bukan muslim, ya? Tidak apa-apa. Aku membawa kurma lumayan banyak, kamu boleh ikut makan”.</p> <p>“Oh, maaf, kamu bukan muslim, ya? Tidak apa-apa. Aku membawa kurma lumayan banyak, kamu boleh ikut makan”.</p>	MR
19	34	19		<p>“Mungkin tidak harus. Aku suka nama Khadija. Aku mengagumi Khadijah istri Rasulullah. Tapi, aku tidak keberatan kalau ada teman atau saudaraku yang lebih suka memanggilku Marie.”</p>	MS
	35	20		<p>“Temani aku berbuka puasa, Mala. Memang bukan makanan mewah, hanya air putih dan beberapa butir kurma”.</p>	MR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	21		“Minumlah dulu. Maaf, karena aku Cuma bawa satu botol minuman, jadi, tak apalah kita minum bergantian. Silahkan kamu duluan, Mala,” kata Khadija sambil menyodorkan botol minumannya kepada Mala.”	MR
42	22		“Tidak apa-apa. Kalau memang tidak kuat, tidak usah dipaksakan. Lain kali pasti bisa ikut berpuasa,”jawab Khadija bijak disertai senyuman”.	MS
42	23		“Oya, boleh minta nomor ponselmu? Mungkin kapan-kapan aku ingin melihatmu menari. Aku bisa menanyakan kapan kamu pentas menari”.	MH
51	24		“Ikut aku, yuk! Ada perayaan Idulfitri bersama teman-teman pengajian. Kebanyakan muslim Indonesia. Kamu bisa kenalan dengan mereka. Biasanya, mereka menyediakan makanan khas Indonesia. Aku paling suka	MR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				ketupat dan rending”.	
51	25			“Banyak orang Belanda yang juga suka rendang. Ayo ikut, Mala.”	MR
53	26			“Khadija merangkul pundak Mala, membuat gadis itu mengerjap.” Jangan menilai aku setinggi itu, Mala. Aku malu sama Allah. Allah tahu kesalahanku sebanyak apa. Tidak ada manusia suci. Manusia sering salah dan khilaf. Tapi, dari kesalahan itu kita belajar memperbaiki diri”.	MS
53	27			“Khadija mengangguk.”Dan tanpa sadar kita akan melakukan kesahaahan-kesalahan baru. Tidak apa-apa. Itu membuat kita bersemangat ingin menjadi lebih baik lagi”.	MS
56	28			“Nico, kenapa kamu tidak memotret Mala saja? Menurutku	MK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				profilnya menarik untuk dimuat di majalah. Seorang penari tradisional Indonesia yang mendapat beasiswa belajar tari kontemporer di Amsterdam. Aku yakin, gerakan tarian Mala bisa menjadi foto-foto yang energik dan eksotis,” lanjut Khadija.	
29	56	29		“Ayolah, Mala, undang Nico ke salah satu pertunjukkan menarimu. Biar dia tahu keindahan tarian Indonesia dan bisa mengabadikannya dalam foto-foto karyanya. Lengkap dengan pakaian dan perlengkapan tradisional Jawa”.	MR
30	64	30		“Tante, duduklah. Biar aku yang memasak air.” Dengan cekatan Khadija mengambil alih ceret itu.	MR
31	65	31		“Baiklah, aku akan menginap. Tante sudah selesai minum? Kalau sudah sebaiknya istirahat	MR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				saja di kamar, supaya makin cepat	
2	68	32		“Khadija tersenyum.”Walau aku dan Pieter bersaudara di abukan saudaa kadungku. Aku tidak boleh memperlihatkan rambutku kepada nya”	MS
3	74	33		“Maaf, Pieter. Aku sudah mengganggu tidrumu. Silahkan tidur lagi. Aku janji lain kali akan bersuara lebih pelan. permisi, aku mau ke kamar mandi dulu”.	MR
34	75	34		“Aku tidak menjaga jarak. Maaf, Pieter, sekarang ini aku memang tidak bisa lagi seenaknya memelukmu, tertawa kerAS bersamamu. kita saudara sepupu, buka saudara kandung. Aku dan kamu bukan mahram, itu sebutannya dalam Islam”.	MS
5	89	35		“Lepaskan tanganku, Niels! Kalau kamu benci aku, tidak usah	MR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				menemuiku lagi”.	
6	89	36		“Niels, maafkan aku, sekarang aku tidak bisa minum kopi berdua denganmu, aku sudah berubah, Niels. Aku kan sudah pernah bilang”.	MH
37	90	37		“Agamaku melarang perempuan minum berdua dengan lelaki yang bukan suaminya”.	MS
38	90	38		“Karena itulah aku tidak perlu bertemu denganmu lagi. Kamu tidak bisa melupakan masa lalu. Aku sudah berubah, Niels. Tolong hargai aku yang sekarang”.	MH
39	99	39		“Khadija terdiam sesaat. Memikirkan jawaban yang tepat.”Aku tidak berani bilang harus atau tidak, Mala. Aku berkerudung karena yang ku baca di dalam Al-Qur’an, perempuan muslimah dianjurkan menjaga	MS

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				tubuhnya sebaik-baiknya. Mengulurkan kerudungnya hingga ke dada. Aku merasa tenang dan aman. Tapi, aku tidak bisa bilang, sekarang aku sudah menjadi muslimah yang sempurna. Aku masih terus belajar, selamanya akan terus berada dalam keadaan memperbaiki diri”.	
40	100	40		“Khadija tersenyum,.”Soal dosa atau tidak dosa, Cuma Allah yang berhak menilai. Kamu sendiri, apa yang kamu rasakan? Apakah kamu nyaman menari <i>tango</i> hanya kamu yang tahu jawabannya”.	MS
11	100	41		“Khadija mengangguk dan tersenyum.”Kita sama-sama menuju kebaikan pelan-pelan. Aku juga masih banyak kekurangan dan sadar tidak akan	MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				bisa sempurna”.	
42	100	42		“Khadija menepuk lembut pundak kanan Mala.”Semua butuh proses yang kamu lalui. Yang penting kamu sudah berusaha menjadi lebih baik dari waktu ke waktu”.	MS
43	101	43		“Khadija tersenyum.”Allah Maha Pengasih. Kamu diberikan bakat menari sehebat itu, adalah anugerah Allah”.	MS
44	188	44		“Khadija tertawa kecil.”Maaf, Pieter. Keinginan tidak terakbul. Noco itu cerdas, muda, dan tampan, baru 22 tahun, jauh lebih muda darimu. Rambutnya coklat berkilau dan lebat. Kulitnya bagus karena dia campuran Jawa. Tidak memerah seperti kulitmu kalau terkena sinar matahari. Dan dia tidak bersendawa sembarangan, justru dia punya	MH

				senyum yang sangat menawan.”	
5	156	45		“Renungkanlah, Mala. Ingat-ingat apa saja yang sudah Pieter lakukan padamu”.	MR
6	157	46		“Jangan putus asa, Mala. Kita sama sekali tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Segala sesuatu yang saat ini rasanya tidak mungkin, bisa saja kelak akan terjadi atas seizin Allah. Sebagai orang beriman, sebaiknya kita tidak putus harapan”.	MS
7	157	47		“Aku mengerti, Mala. Sudak yuk, kita pulang sekarang,” ajaknya”.	MR
8	161	48		“Menurutku, pengalaman setiap orang saat mendengarkan adzan. Aku merasakan kesyahduannya sementara kamu merasa biasa-biasa saja”.	MS
9	162	49		“Khadija menghela napas	MH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				panjang.”Maafkan aku, Pieter. Segala ketertarikanmu yang tiba-tiba ini membuatku penasaran ingin tahu apa penyebabnya”.	
	168	50		“Kamu boleh pesan makan duluan, Pieter. Aku shalat maghrib dulu”.	MR
51	175	51	Khadijah	“Aku akan memilih minuman lain, the jahe, misalnya”.	ME
52	180	52		“Mala, maafkan aku sudah bikin kamu salah sangka. Tapi, aku tidak minum bir. Di sana disediakan juga jus buat yang tidak minum bir. Itulah yang aku minum. Nico mengajakku kesana karena harus memotret kincir angin itu dan membuat artikel tentang keberadaan pabrik bir bagi muslim Amsterdam”.	MH
53	200	53		“Tuhanku? Jangan mengucapkan kata-kata seperti itu. Tuhanku adalah Tuhan kamu juga. Tuhan	MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				manusia Cuma satu. Bicaralah yang jelas, Nico. Jangan sembarangan mengatakan hal yang tidak baik”.	
	201	54		“Nico, jangan bicara begitu. Tenang dulu. Jangan emosi, apalagi sampai marah-marah pada Tuhan. Ceritakan baik-baik apa masalahmu?”	MR
55	201	55		“Memang benar. Tuhanlah yang menakdirkan jalan hidup manusia. Kematian adalah takdir yang pasti akan menimpa semua manusia di muka bumi ini. Tak ada manusia yang hidup abadi, tak ada manusia yang luput dari kematian. Hanya cara dan waktunya yang berbeda-beda. Yang perlu kamu lakukan hanya menerima dengan ikhlas takdir ini. Tuhan punya alasan mengapa mengambil mamamu sekarang”.	MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

202	56		<p>“Kamu memang pernah mengalami kepedihan hidup. Tapi, lihatlah dirimu yang sekarang. Kamu menjadi laki-laki tangguh. Kamu memilih tidak mau terpuruk, kamu memilih bertahan hidup tanpa mamamu. Aku yakin, kedua adikmu juga punya ketangguhan yang sama denganmu. Kejadian ini, justru memberimu kesempatan untuk memperhatikan kedua adikmu di sana. Membagi kasih sayangmu untuk mereka.”</p>	MS
209	57		<p>“Pilihan ini bukan untuk main-main, Pieter. Ini akan mempengaruhi seluruh hidupmu. Aku tahu, kamu pria yang baik. Kamu peduli dengan masalah sosial. Kamu sopan, dokter yang sangat baik. Tapi, untuk menjadi muslim, banyak hal yang harus</p>	MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kamu pelajari, Piet.”	
	210	58		<p>“Pieter, ini bukan keputusan sembarangan. Ada banyak hal yang harus kamu pelajari sebelum sampai pada tahap membaca dua kalimah syahadat sebagai syarat sah menjadi muslim. Kamu tentunya tahu, seorang muslim diharuskan shalat lima waktu dalam kondisi apa pun. Ada banyak bacaan dalam bahasa Arab yang harus kamu lafalkan. Dan satu lagi, sebagai laki-laki ada syarat penting yang harus kamu lalui juga”.</p>	MS
	211	59		<p>“Kalau kamu serius, aku akan mengenalkanmu pada Ustaz Raya. Beliau akan membimbingmu dan mengajarimu banyak hal. Selama dalam bimbingan nya, kalau ternyata kamu merasa berat,</p>	MK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kamu boleh mundur. Ustaz Raya seorang yang baik, dia memberi keleluasaan bagi muridnya, tidak akan memaksa. Keputusan ini berhubungan dengan hatimu. Tidak ada satu orang pun yang bisa ikut campur”.	
60	222	60		“Mala, sebaiknya kita jangan menolak rezeki. Mari kita terima ajakan Pieter,” kata Khadija. Dia meraih lengan kanan Mala, lalu menuntun gadis itu melangkah meninggalkan gedung pertunjukkan. Pieter tersenyum senang, dia menyusul di belakang keduanya.	MR
61	234	61		“Silahkan bicara, Nico. Sudah lama sekali kamu tidak mengajak aku mengobrol. Bahkan aku mengira kamu sudah kabut ke Negara lain atau melupakan aku”.	MR
62	236	62		“Siapkan juga dana untuk tiket	MR

				pulang. Jangan sampai kamu tidak bisa balik ke sini karena uangmu habis”.	
3	237	63		“Karena manusia memang diciptakan beragam. Tuhan bilang supaya kita saling mengenal. Manusia memang tidak akan bisa seragam, punya cara hidup dan keyakinan pilihan sendiri. Yang harus kita lakukan adalah saling menghargai pilihan masing-masing”.	MS
64	239	64		“Khadija tersenyum dan mengangguk.”Tidak usah terburu-buru dan tidak perlu memaksakan diri. Soal dan keyakinan adalah soal hati”.	MS
5	262	65		“Ada jeda sepersekian detik sebelum Khadija menyahut.”Maafkan aku, Mama. Aku sungguh-sungguh minta maaf.”	MH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

66	264	66		“Maafkan aku, Ma. Tolong maafkan aku,” ucap Khadija dengan suara menelas”.	MH
67	271	67		“Khadija mengangguk.”Aku setuju kamu menghargai warisan mamamu itu. Nama pemberiannya adalah doa darinya”.	MS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

SILABUS

Nama Sekolah : SMA ...
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI
 Semester : 1
 Standar Kompetensi : Berbicara

6. Memerankan tokoh dalam pementasan drama

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat

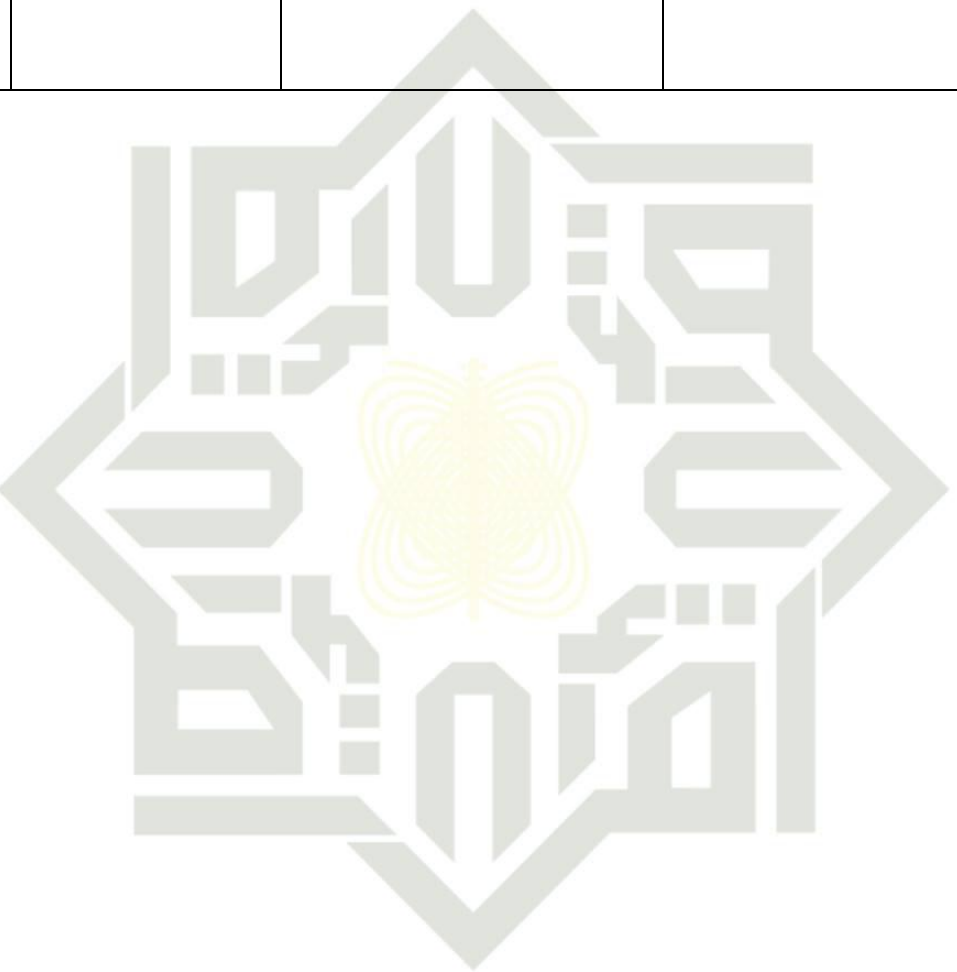
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik sesuai dengan watak tokoh</p>	<p>Naskah drama</p> <ul style="list-style-type: none"> • gerak (action) • mimik/pantomimik • <i>blocking</i> • tata panggung • tata busana • tata bunyi • tata lampu 	<p>Tatap muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan penyampaian dialog teman <p>Tugas terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh <p>Tugas mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan diperankan • Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja • format pengamatan 	<p>6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • b uku drama
<p>6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protogonis dan atau antagonis</p>	<p>Naskah drama</p> <ul style="list-style-type: none"> • penghayatan watak tokoh • tokoh protagonis • tokoh antagonis 	<p>Tatap muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengekspresian perilaku dan dialog yang disampaikan teman <p>Tugas mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan • Menghayati watak tokoh yang akan diperankan • Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protogonis, antagonis, atau tirtagonis • Mendiskusikan pengekspresian perilaku 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • tugas individu • tugas kelompok <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja • format pengamatan 	<p>6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • b uku drama

	diperankan <ul style="list-style-type: none"> • Mengekpresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis, atau tritagonis* 	dan dialog yang disampaikan teman			
--	---	-----------------------------------	--	--	--



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMAN
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/ 1 (satu)
 Materi Pokok : Drama
 Aspek Pembelajaran : Berbicara
 Alokasi Waktu : 2x 45 (2 pertemuan)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
6.1 Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan. ● Menghayati watak tokoh yang akan diperankan . ● Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.
6.2 Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.	<ul style="list-style-type: none"> ● Membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan ● Menghayati watak tokoh yang akan diperankan. ● Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan.
2. Siswa mampu menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.
3. Siswa mampu mendiskusikan penyampaian dialog teman.
4. Siswa mampu membaca dan memahami teks drama yang akan diperankan.
5. Siswa mampu menghayati watak tokoh yang diperankan.
6. Siswa mampu mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protogonis dan antagonis.

MATERI AJAR

- Naskah Drama *Merindu Cahaya De Amstel*
- Soal

<ul style="list-style-type: none"> • Unsur Pendukung a. Gerak (action) b. Mimic/pantomimic c. <i>Blocing</i> d. Tata panggung e. Tata busana f. Tata bunyi g. Tata lampu 	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur Pendukung a. Penghayatan watak tokoh b. Tokoh protagonis c. Tokoh antagonis
--	--

D. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT/BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Pembelajaran dilakukan di ruang kelas.
2. Alat/Bahan : Laptop, infocus, papan tulis, video pementasan, naskah drama dan atribut perlengkapan pementasan.
3. Sumber Belajar : Buku Teks kelas XI, lembar kerja siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : *Role Playing*
- c. Metode : Tes lisan, Diskusi, Tanya Jawab.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Langkah-langkah Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik berdoa bersama dan mengucapkan salam. 2. Guru dan peserta didik mengkondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kehadiran, kebersihan dan kerapian kelas, menyiapkan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran. 3. Guru memberikan motivasi atau permainan yang memacu konsentrasi siswa. 4. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator yang akan dicapai. 5. Melakukan tanya jawab oleh guru kepada siswa terhadap materi yang akan disampaikan tentang drama. 6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan mengenai pementasan drama. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta mengingat apa itu drama. 2. Guru menjelaskan secara lebih mendalam apa itu drama dan mencontohkan mengekspresikan dengan mimik, lafal, intonasi, kejelasan ucapan, tatapan, mata 	70 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>dan sikap.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa membaca tayangan novel <i>Merindu Cahaya de Amstel</i>. 4. Siswa menyimak instruksi guru mengenai metode <i>role playing</i>. 5. Guru menjelaskan cara berkomunikasi dengan contoh tindak tutur direktif misalnya: memesan, memerintah, memohon, menasehati, dan merekomendasi. 6. Masing-masing siswa mengambil kartu undian. 7. Setiap siswa mengekspresikan tokoh yang didapat. 8. Guru memberikan penilaian. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa diajak merefleksikan nilai-nilai serta kecakapan hidup (<i>live skill</i>) yang bisa dipetik dari pembelajaran. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Pembelajaran hari ini ditutup dengan do'a bersama agar ilmu yang diperoleh hari ini bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. 	10

PENILAIAN

Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen

No	Deskriptor Penilaian	Instrumen
	Penilaian Hasil	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pembelajaran (Asesmen) Teknik Penilaian		
1	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif 2. Keseriusan 3. Disiplin 4. Kehadiran 	Uraian bebas <ol style="list-style-type: none"> 1. Baca dan Pahami teks drama yang akan diperankan! 2. Hayati watak tokoh yang akan diperankan! 3. Ekspreskan perilaku dan dialog tokoh protagonis, antagonis atau tritagnis!

Diskusikan pengekspressian perilaku dan dialog yang disampaikan teman!

Rubrik penilaian

Pengekspressian perilaku dan dialog tokoh dalam drama.

Komponen	Nama Siswa					Jumlah skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1. Kemunculan pertama (mantap dan memberikan kesan yang baik?)							
2. Ekspresi wajah (sesuai dengan karakter tokoh?)							
3. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh (sesuai dengan karakter							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh?)									
4. Gerakan (sesuai karakter tokoh?)									
5. Ucapan (sesuai karakter tokoh?)									
6. Intonasi (sesuai karakter tokoh?)									
7. Pengaturan jeda (pengaturan jeda tepat sehingga kalimat mencerminkan karakter tokoh?)									
8. Intensitas dan kelancaran berbicara (konsisten?)									
9. Diksi yang digunakan (sesuai karakter tokoh?)									
10. Cara berdialog untuk menggambarkan karakter tokoh (sesuai karakter tokoh?)									
Jumlah									

Skor tiap kriteria =60-100

Pekanbaru, Mei 2022

Mengetahui :
Kepala SMAN -----

-----, **M.Pd**
NIP. -----

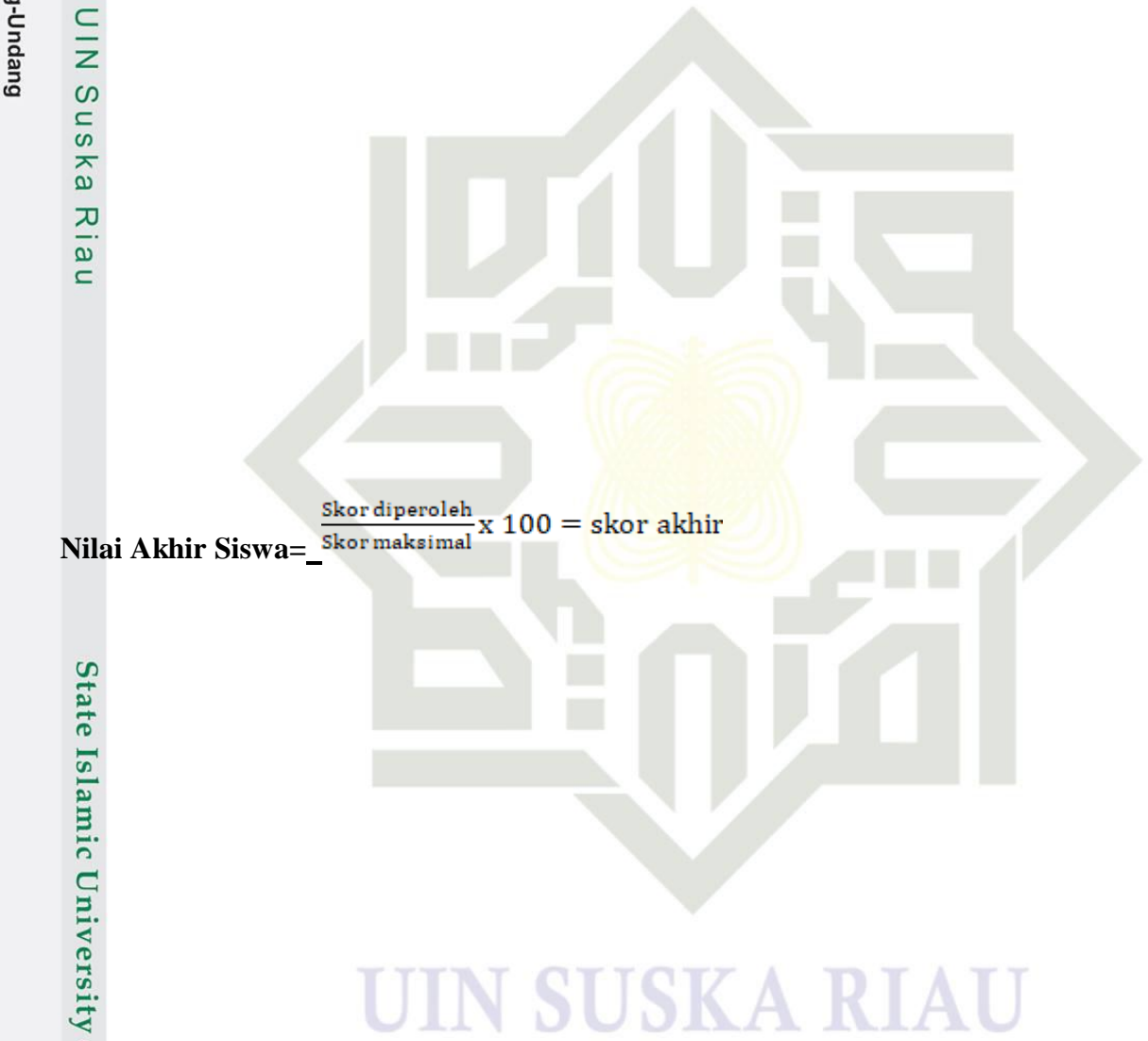
Guru Mata pelajaran

-----, **S.Pd**
NIP. -----

UIN SUSKA RIAU

Menyetujui ;
Pengawas Pendidikan Bahasa Indonesia

-----, **S.Pd.,MA**
NIP.



Nilai Akhir Siswa= $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 LKPD
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS XI
MEMERANKAN TOKOH DALAM PEMENTASAN DRAMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI/1

Jenis Tugas : Individu/Kelompok

Tanggal Penugasan :

Tanggal Pengumpulan :

Petunjuk belajar

1. Bacalah soal yang tersedia dengan cermat dan teliti.
2. Kerjakanlah soal tersebut sesuai pertanyaan yang diajukan.
3. Silahkan cari informasi dari berbagai sumber (buku/internet) untuk memperkaya wawasan dan referensi menjawab pertanyaan yang ada.

A. KOMPETENSI DASAR

1. Menyampaikan dialog disertai gerak-gerik dan mimik, sesuai dengan watak tokoh.
2. Mengekspresikan perilaku dan dialog tokoh protagonis dan atau antagonis.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan siswa dapat:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tugas 1 Soal Pilihan Berganda

Pilihlah satu jawaban yang tepat.

1. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dilakukan pada saat menyusun teks drama, kecuali.....

- a. Menentukan tema
- b. Merancang alur dan *setting*
- c. Menyusun ringkasan cerita
- d. Mengatur akting pelaku

2. Berikut ini termasuk persiapan pementasan drama, kecuali.....

- a. Menghafal teks
- b. Mahamai cerita
- c. Blocking dan ekspresi
- d. Meditasi dan mediasi

3. Sifat dasar yang harus diperankan pemain dalam drama sehingga memungkinkan untuk bertentangan dan sifat yang dimiliki disebut.....

- a. Acting
- b. Laku
- c. Perwatakan
- d. Ekspresi

4. Bagaimanakah watak tokoh khadijah dalam novel *Merindu Cahaya de Amstel?*

- a. Pemarah

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sombong
Baik hati
pembual

5. Watak tokoh agus dalam penggalan drama di atas adalah.....

- a. Pembual
- b. Pemberani
- c. Sombong
- d. Pemarah

6. Berikut perhatikan penggalan dialog novel *Merindu Cahaya de Amstel!*

“Oh, maaf, kamu bukan muslim, ya? Tidak apa-apa. Aku membawa kurma lumayan banyak, kamu boleh ikut makan”. “Oh, maaf, kamu bukan muslim, ya? Tidak apa-apa. Aku membawa kurma lumayan banyak, kamu boleh ikut makan”.

Tuturan Khadijah

Teks dialog di atas merupakan bagian dari tindak tutur direktif.....

- a. Merekomendasi
- b. Memohon
- c. Menasehati
- d. Memerintah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas 2 Soal Pilihan Essay

1. Jelaskan pengertian drama!
2. Sebutkan unsur-unsur drama!
3. Dialog dalam drama meliputi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi (denouement). Jelaskan masing-masing bagian tersebut!
4. Terdapat beberapa bentuk drama. Sebutkan dan jelaskan!
5. Apa pengertian protagonis dan antagonis!

TUGAS

Mempraktikkan drama dalam judul novel “*Merindu Cahaya de Amstel*” dengan mengikuti format berikut.

Komponen	Nama Siswa					Jumlah skor	Nilai
	1	2	3	4	5		
1. Kemunculan pertama							
2. Ekspresi wajah							
3. Pandangan mata dan gerak anggota tubuh.							
4. Gerakan							
5. Ucapan							
6. Intonasi							
7. Pengaturan jeda							
8. Intensitas dan kelancaran berbicara							
9. Diksi yang digunakan							
10. Cara berdialog untuk menggambarkan karakter tokoh							

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah							
--------	--	--	--	--	--	--	--

Skor 5 (85-100): sangat jelas

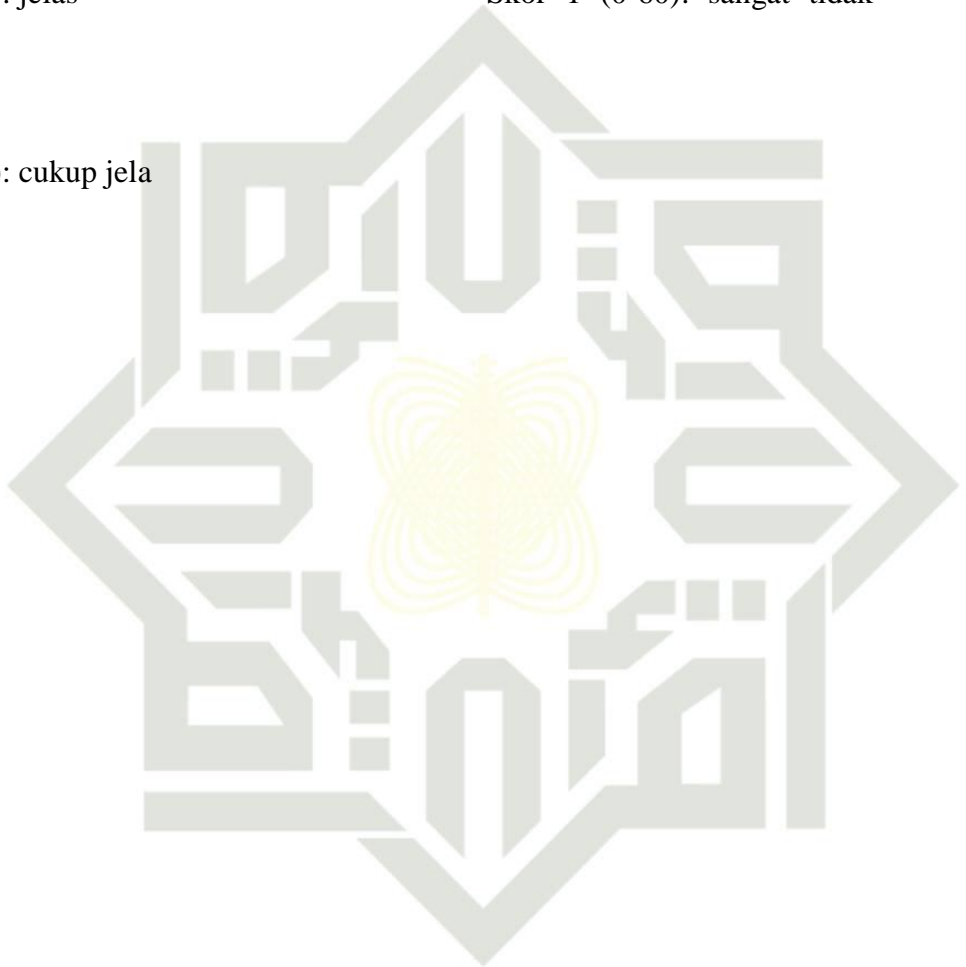
Skor 2 (61-66): tidak jelas

Skor 4 (75-84): jelas

Skor 1 (0-60): sangat tidak

jelas

Skor 3 (67-74): cukup jela



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Diana Safitri, Lahir di Pulau Duit, 03 September 2000. Anak pertama dari 5 bersaudara, dari pasangan Bapak Syaiful dan Ibu Kasmawati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis di antaranya adalah sebagai berikut:

1. 2006-2007 TK Islam Bakti III Desa Kemang Indah
2. 2007-2012 SDN 016 Desa Kemang Indah
3. 2012-2015 MTsN Ponpes AS-Salam Naga Beralih
4. 2016-2019 MAN 4 Kampar
5. 2019-sekarang UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau dengan jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Atas berkat dan rahmat Allah Swt serta do'a dan dukungan dari orang-orang orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Tindak Tuter Direktif pada Tokoh Utama Novel Merindu Cahaya de Amsterdam Karya Arumi E dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA"** di bawah bimbingan Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.